



2020

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA

LAKIN



POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI SAMARINDA



KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja (Lakin) Politeknik Pertanian Negeri Samarinda Tahun 2020 ini adalah bentuk pelaksanaan akuntabilitas, dan transparansi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi secara keseluruhan program dan kegiatan Politani Samarinda dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi tridharma perguruan tinggi dalam pendidikan tinggi vokasi selama kurun waktu tahun 2020. Renstra Politani Samarinda 2020-2024 dan Renstra Kemdikbud 2020-2024 menjadi acuan program dan kegiatan Politani Samarindas yang diuraikan dalam laporan ini, seperti yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja Direktur dengan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020. Laporan ini merupakan bagian dari siklus manajemen yang secara ringkas mulai dari perencanaan-pelaksanaan pengawasan akan berulang secara dinamis karena ada analisis dan evaluasi untuk revisi atau perbaikan pada siklus tahun berikutnya.

Laporan ini telah direview oleh SPI (Satuan Pengawasan Internal) Politani Samarinda dan menjadi masukan dan perbaikan dalam menyusun program dan kegiatan Politani Samarinda tahun 2021. Dalam Laporan ini disampaikan program, kegiatan, dan anggaran yang telah dilaksanakan serta evaluasi terhadap pelaksanaan program dan kegiatan.

Terima kasih kepada seluruh unsur dalam lingkungan Politani Samarinda yang telah mendukung pelaksanaan program tahun 2020 dan semoga pelaksanaan program dan anggaran tahun 2021 menghasilkan capaian kinerja yang lebih baik.



Samarinda, 26 Januari 2020

Direktur,

Hamka, S.TP., M.Sc., MP

NIP. 19760408 200812 1 002

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Gambar	iv
Iktisar Eksekutif	v
Bab I PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Umum	1
B. Dasar Hukum	3
C. Tugas Pokok Dan Fungsi Serta Struktur Organisasi	5
D. Struktur Organisasi	12
E. Permasalahan yang Dihadapi Organisasi	13
Bab II PERENCANAAN KINERJA	15
A. Rencana Strategis	15
B. Strategi Pencapaian	22
C. Sasaran Strategis	31
D. Rencana Kinerja Tahunan	38
E. Penetapan Kinerja	39
Bab III AKUNTABILITAS KINERJA	41
A. Capaian Kinerja Organisasi	41
B. Realisasi Anggaran	60
C. Efisiensi Anggaran	71
Bab IV PENUTUP	72
Lampiran	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Pejabat Pengelola Politeknik Pertanian Negeri Samarinda	7
Tabel 2	Rencana Kinerja Tahunan tahun 2020	38
Tabel 3	Penetapan Kinerja Politani Samarinda Tahun 2020	40
Tabel 4	Tingkat Ketercapaian Sasaran Strategis Berdasarkan Indikator Kinerja dalam Perjanjian Kinerja Politani Samarinda	41
Tabel 5	Penelitian Dosen yang Mendapatkan Rekognisi atau Diterapkan oleh Masyarakat	53
Tabel 6	Program Studi yang Menjalinkan Kemitraan dengan Industri	56
Tabel 7	Mata Kuliah yang Menerapkan Metode Pembelajaran <i>Case Method (CS)</i> dan <i>Team Based Project (TBP)</i>	58
Tabel 8	Realisasi Pelaksanaan Anggaran DIPA Politani Samarinda Tahun 2020	60
Tabel 9	Capaian Anggaran Peningkatan Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	63
Tabel 10	Realisasi Anggaran Sasaran Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi Politani Samarinda tahun 2020	65
Tabel 11	Realisasi Anggaran Sasaran Strategis Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi Politani Samarinda tahun 2020	68
Tabel 12	Realisasi Anggaran Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan pembelajaran	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Sertifikat Akreditasi Politeknik Pertanian Negeri Samarinda	1
Gambar 2	Grafik Pegawai Politeknik Pertanian Negeri Samarinda	8
Gambar 3	Grafik Data Pendidikan Terakhir Dosen	9
Gambar 4	Grafik Data Pranata Laboratorium Pendidikan	10
Gambar 5	Grafik Data Pendidikan Terakhir Pegawai Administrasi	11
Gambar 6	Bagan Struktur Organisasi Politeknik Pertanian Negeri Samarinda	12
Gambar 7	Bagan Arah Pengembangan Politani 2020-2035	22
Gambar 8	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	43
Gambar 9	Data Hasil Tracer Study pada Aplikasi <i>tracer.politanisamarinda.ac.id</i>	44
Gambar 10	Rekrutmen Tenaga Kerja oleh Borneo Agri Group	45
Gambar 11	Rekrutmen Tenaga Kerja oleh PT. Maju Kalimantan Hadapan	45
Gambar 12	Sertifikat Penghargaan Dosen Pembimbing PKM an. Annafi Franz	49
Gambar 13	Sertifikat Penghargaan PKM an. Krisna Bayu	49
Gambar 14	Sertifikat Penghargaan PKM an. Muhammad Rifai	50
Gambar 15	Sertifikat Penghargaan PKM an. Ronaldo Pascalis Naro	50
Gambar 16	Sertifikat Juara 1 Nasional Software Development	51
Gambar 17	Sertifikat Hak Cipta Dosen	55
Gambar 18	Sertifikat Paten Dosen	55
Gambar 19	Rencana dan Realisasi Penyerapan Anggaran Tahun 2020	61

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI SAMARINDA
TAHUN ANGGARAN 2020**

Kami telah mereviu laporan kinerja Politeknik Pertanian Negeri Samarinda untuk tahun anggaran 2020 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggungjawab manajemen Politeknik Pertanian Negeri Samarinda.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Samarinda, 28 Januari 2020



Ketua Tim Reviu

Ernita Obeir
Ernita Obeir, SP., M.Agribus., Ph.D

197705242002122001

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Politeknik Pertanian Negeri Samarinda Tahun 2020 disusun berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2020 dimana di dalamnya terdapat 4 (empat) sasaran strategis yaitu: 1) Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi; 2) Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi; 3) Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi; dan 4) Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran. Atas dasar tersebut Laporan Kinerja ini disusun untuk memperlihatkan Pencapaian Kinerja seperti yang tercantum dalam Rencana Kinerja tahun 2020. Untuk mendukung Capaian Kinerja Organisasi, pada Tahun 2020 didukung anggaran DIPA dengan total anggaran Rp 46.556.413.000.

Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020, tingkat penerapan akuntabilitas kinerja Politeknik Pertanian Negeri Samarinda masuk dalam Kategori : B dengan nilai 65,48 dengan interpretasi baik, akuntabilitas kinerjanya sudah baik, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja, dan perlu sedikit perubahan.

Pencapaian Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L berdasarkan 13 indikator penilaian, Politani Samarinda memperoleh nilai 97,36 dimana nilai tersebut di atas dari target kinerja yaitu 93,00.

Pencapaian kinerja keuangan atau penyerapan anggaran Politani Samarinda Tahun 2020 adalah Rp. 42.971.934.746 atau sebesar 92,30 % dari total pagu anggaran atau sebesar Rp. 46.556.413.000.

Terdapat 5 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang mencapai atau melebihi target kinerja, 4 IKU yang belum atau hampir mencapai target kinerja dan 1 IKU yang tidak dapat dihitung karena tidak terdapat di Politani Samarinda yaitu akreditasi atau sertifikasi internasional. Untuk capaian kinerja tertinggi terdapat pada IKU “Jumlah keluaran penelitian dan

pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diharapkan oleh masyarakat per jumlah dosen” dimana realisasi kinerja yang dicapai sebesar 170%.

Pada tahun 2020 merupakan puncak pencapaian kinerja Politani Samarinda setelah meraih peningkatan peringkat akreditasi dimana sebelumnya selama kurang lebih 7 setelah terakreditasi berada pada peringkat paling rendah yaitu C, telah meningkat menjadi “SANGAT BAIK” atau “B”. Pencapaian ini merupakan akumulasi dari peningkatan kinerja Politani Samarinda yang selama 2 tahun terakhir dibenahi.

Upaya untuk menjaga kualitas pencapaian sasaran strategis dilakukan dengan mengoptimalkan fungsi Unit Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Satuan Pengawas Internal (SPI) yang telah menunjukkan fungsinya dalam melaksanakan monitoring evaluasi serta menjaga standar mutu dan kontinuitas program. Implementasi standar penjaminan mutu yang lebih menyeluruh dan konsisten merupakan upaya pencapaian kualitas yang lebih baik.

BAB I. PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Politeknik Pertanian Negeri Samarinda (Politani) berdiri sejak 06 Februari 1989. Pada mulanya bernama Politeknik Pertanian Universitas Mulawarman. Berdasarkan SK. Menpan No. B-703/I/1995 tanggal 30 Juni 1995, maka secara resmi telah mandiri menjadi lembaga pendidikan vokasi di Kalimantan Timur.

Saat ini Politani Samarinda telah terakreditasi “**Baik Sekali**” atau “**B**” dimana predikat ini diraih sejak tahun 2020. Peningkatan peringkat akreditasi ini menunjukkan bahwa implementasi Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) telah dijalankan dengan baik dan bahkan melampaui SN-Dikti.



Gambar 1. Sertifikat Akreditasi Politeknik Pertanian Negeri Samarinda

Sistem Pembelajaran di Politeknik Pertanian Negeri Samarinda Porsi praktikum 60% dan teori 40%. Lama pendidikan 4 (empat) semester untuk D2, 6 (enam) semester untuk D3 dan 8 (delapan) semester untuk D4. Pada akhir semester mahasiswa D3 melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan Tugas Akhir, sedangkan mahasiswa D4 melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan Skripsi.

Jumlah Satuan Kredit Semester (SKS) yang ditempuh berkisar D2 72 SKS, D3 110 - 120 SKS, dan D4 144 SKS. Kurikulum dirancang dengan mengacu kepada kurikulum berbasis kompetensi (*Competency Base Curriculum*).

Pendidikan Diluar Domisili (PDD) Jenjang D2

1. Program Studi Tanaman Perkebunan

Program Studi Jenjang D3

1. Program Studi Pengelolaan Hutan
2. Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan
3. Program Studi Pengolahan Hasil Hutan
4. Program Studi Teknologi Hasil Perkebunan
5. Program Studi Teknologi Geomatika
6. Program Studi Pengelolaan Lingkungan

Program Studi Jenjang Sarjana Terapan/D4

1. Program Studi Pengelolaan Perkebunan
2. Program Studi Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak
3. Program Studi Rekayasa Kayu

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya Politeknik Pertanian Negeri Samarinda didukung oleh sumber dana pemerintah melalui Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN), untuk itu anggaran yang diperoleh harus dipergunakan sebaik-baiknya sesuai dengan rencana kerja yang telah disusun dan harus dipertanggungjawabkan dalam bentuk Laporan Kinerja Tahun 2020 ini.

Penyusunan Laporan Kinerja Politani Samarinda dimaksudkan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik atas pengelolaan anggaran dan pelaksanaan program/kegiatan dalam rangka mencapai visi dan misi Politani Samarinda.

Penyusunan Laporan Kinerja bertujuan untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja kegiatan dan sasaran Politani Samarinda. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan kemudian dirumuskan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat menjadi salah satu masukan dalam menetapkan kebijakan dan strategi yang akan datang sehingga dapat meningkatkan kinerja Politani Samarinda.

B. DASAR HUKUM

Laporan Kinerja Tahun 2020 Politeknik Pertanian Negeri Samarinda selanjutnya disingkat Politani Samarinda merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan tahun anggaran 2020. Dasar Hukum yang menjadi acuan penyusunan laporan kinerja ini antara lain :

- a. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- b. Permen PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
- c. Permenpan dan RB Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP),
- d. Permendikbud No. 9 tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan **Nomor 45 Tahun 2019**

tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

e. Permendikbud No. 22 Tahun 2020 Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah

f. Permendikbud No. 39 Tahun 2020 Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Di Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sesuai Permendikbud Nomor 39 tahun 2020 adalah rangkaian sistematis dari berbagai komponen, alat, dan prosedur yang dirancang untuk mencapai tujuan manajemen kinerja yaitu perencanaan, perjanjian kinerja dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengintisarian, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja.

SAKIP juga merupakan suatu sistem manajemen strategis yang prosesnya membentuk suatu siklus yang dimulai dari proses penetapan visi, misi, tujuan dan sasaran organisasi yang akan dicapai yang ditetapkan dalam suatu rencana strategis jangka menengah organisasi. Rencana strategis yang disusun menginformasikan potensi organisasi (instansi) saat ini, ke mana organisasi dibawa, bagaimana mencapainya, dan ukuran keberhasilan pencapaiannya. Rencana strategis tersebut kemudian dijabarkan lebih lanjut ke dalam Rencana Kerja Tahunan, dan ditetapkan komitmennya dalam Penetapan Kinerja. Selama tahun berjalan dilakukan pengumpulan data dan pengukuran serta evaluasi kinerja, yang selanjutnya dilaporkan dalam laporan kinerja. Informasi data kinerja dikumpulkan harus dapat dijadikan bahan masukan dalam meningkatkan kinerja instansi pada periode berikutnya.

Politani Samarinda sebagai instansi pemerintah wajib mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas dan fungsi, serta

peranannya dalam pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang dipercayakan kepadanya berdasarkan perencanaan strategis yang ditetapkan. Dan untuk meningkatkan pelaksanaan tugas dalam bidang pendidikan yang lebih bertanggungjawab, maka Politani Samarinda menyusun Laporan Kinerja tahun 2020. Laporan ini disusun berdasarkan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah ditetapkan untuk tahun 2020, sebagai implementasi dipedomannya Renstra Politeknik Pertanian Negeri Samarinda 2020-2024.

C. Tugas Pokok Dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

Dasar pembentukan Politeknik Pertanian Negeri Samarinda adalah Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 087/O/1997, tanggal 25 April 1997 tentang Pendirian Politeknik Pertanian Negeri Samarinda. Politeknik Pertanian Negeri Samarinda merupakan unit organik di lingkungan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dipimpin oleh Direktur yang berada di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Pembinaan Politeknik Pertanian Negeri Samarinda secara fungsional dilakukan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi.

a. Tugas Pokok

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor : 151/O/2002, tugas pokok dari Politeknik Pertanian Negeri Samarinda adalah melaksanakan program pendidikan profesional dalam Program Diploma I, Program Diploma II, Program Diploma III dan/atau Program Diploma IV.

b. Fungsi

Dalam pasal 4 Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor : 151/O/2002, untuk penyelenggaraan

tugas pokoknya, Politeknik Pertanian Negeri Samarinda mempunyai fungsi:

1. Melaksanakan pengembangan pendidikan profesional dalam sejumlah bidang pengetahuan khusus;
2. melaksanakan penelitian di bidang pendidikan profesional;
3. melaksanakan pembinaan sivitas akademika dalam hubungannya dengan lingkungan;
4. melaksanakan kegiatan pelayanan administratif;
5. melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang yang menjadi tugas dan tanggungjawabnya;

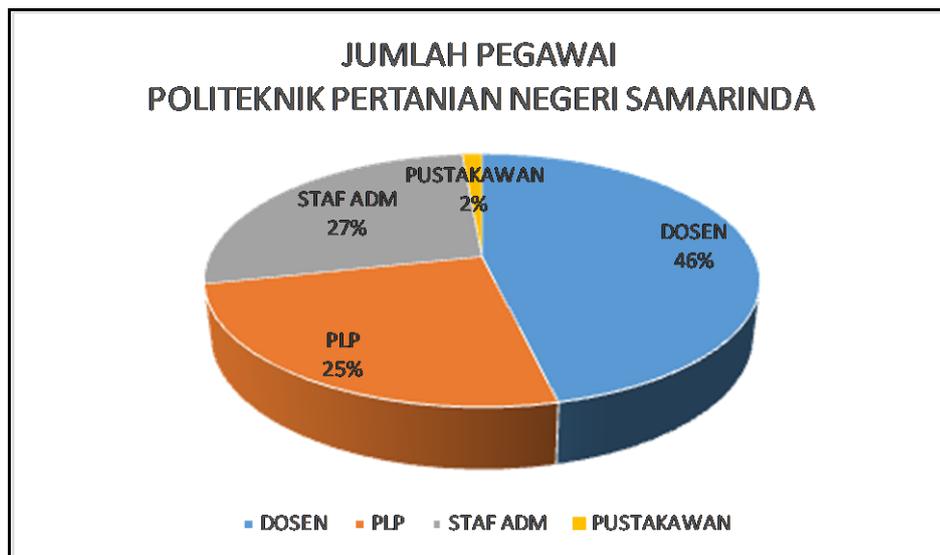
Dalam menjalankan fungsinya sebagai institusi pendidikan tinggi Politani Samarinda memiliki pejabat pengelolaan sesuai tugas pokok dan fungsinya sebagaimana yang tercantum dalam OTK Politani Samarinda.

Tabel 1. Pejabat Pengelola Politeknik Pertanian Negeri Samarinda

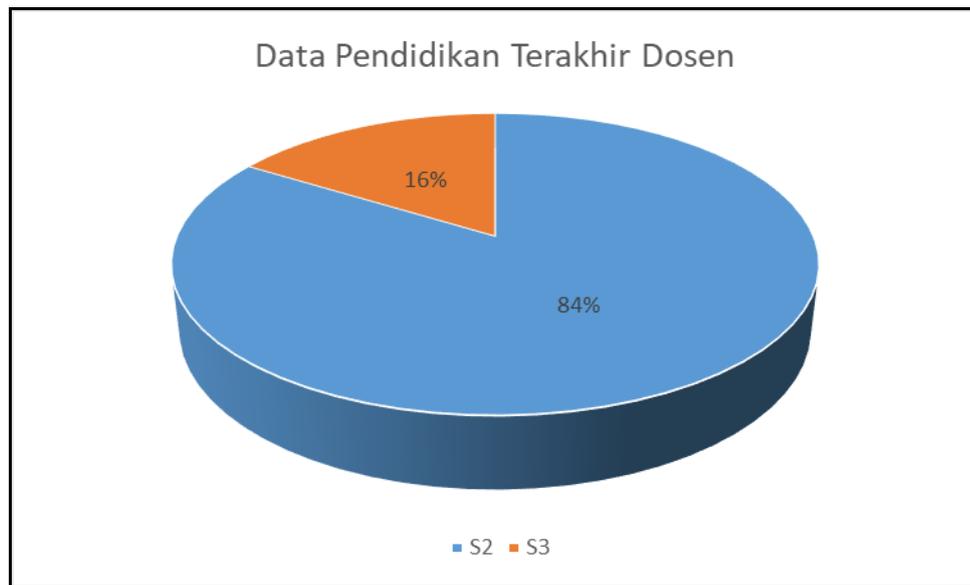
No	JABATAN	NAMA
1	DIREKTUR	Hamka,S.TP, M. Sc, MP
2	PEMBANTU DIREKTUR I	DR. Heriad Daud Salusu,S Hut,MP
3	PEMBANTU DIREKTUR II	Eva Nurmarini, S. Hut, MP
4	PEMBANTU DIREKTUR III	Husmul Beze, S,Hut, M.Si
5	PEMBANTU DIREKTUR IV	Yulianto,S.Kom.M.MT
6	Kepala Bagian Akademik Dan Kemahasiswaan	Agus Tajudin, S.Sos
7	Kepala Bagian Administrasi Umum Dan Keuangan	Moh. Rahman, SH.M.Si
8	Kepala Sub Bagian Akademik	Yoyok Handoyo, S.Sos
9	Kepala Sub Bagian Perencanaan Dan Sistem Informasi	Joko Karsono, S.Sos
10	Koordinator Kemahasiswaan	PH. Yudhabarata, SE
11	Kepala Sub Bagian Tatausaha	Sunaryo Broto, A. Md
12	Kepala Sub Bagian Kepegawaian	H. Arifuddin,S.Sos
13	Koordinator Keuangan	Sugito, S. Tr. Kom
14	Koordinator Perlengkapan (Rumah Tangga)	Hermanto, SE
15	PERPUSTAKAAN	Yunus, S.Sos
16	SPMI	Ernita Oberth, M.Agribus.,Ph.D
17	Kepala Unit Pelaksana Teknis Bengkel Dan Laboratorium	Agustina Murniyati, S. Hut. MP
18	Kepala Unit Pelaksana Teknis Komputer	Ir. Herijanto Thamrin, MP
19	Kepala Unit Pelaksana Teknis P2M	Rudito, S. TP, MP
20	Satuan Pengawasan Internal (SPI)	Yusnita Sari, SE
21	Kepala Unit Pelaksana Teknis Humas Dan Kerjasama	Dr. Andi Lisnawati, S. TP. M. Si
22	UPT. P3AI	Elisa Herawati, S. Hut. MP
23	UPT. Lembaga Sertifikasi Profesi	Hanafi Frans, S. Kom, M. Cs
24	UPT. Hubungan Luar Negeri	Arini Rajab. S, Si. M. Si
25	UPT. Pusat Karier	M. Yamin, S. TP. M. Si
26	UPT. RPL	Netty Maria Naibaho, S.TP.MP.M.Sc
27	Pendidikan Di Luar Domisili (PDD)	Netty Maria Naibaho, S.TP.MP.M.Sc

No	JABATAN	NAMA
28	Jurusan Manajemen Pertanian	Dr. Ir. Budi Winarni. MSc
29	Jurusan Teknologi Pertanian	Dr. Abdul Rasyid Zarta, S.Hut, MP
30	PS. Pengelolaan Hutan	Ir. Noorhamsyah, .MP
31	PS. Budidaya Tanaman Perkebunan	Riama Rita Manulang, SP.MP
32	PS. Teknologi Geomatika	Dawamul Arifin, ST, MT
33	PS. Pengelolaan Lingkungan	Fachruddin Azwari, ST., M.Si
34	PS. Pengolahan Hasil Hutan	Erina Hertianti, S.Hut, MP
35	PS. Teknologi Hasil Perkebunan	Elisa Ginsel Popang. S.TP, M.Si
36	PS. Pengelolaan Perkebunan	Sri Ngapiyatun, SP, MP
37	PS. Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak	Dr. Suswanto, MPd
38	PS. Rekayasa Kayu	DR. Ir. Iskandar, MP

Jumlah Pegawai Politeknik Pertanian Negeri Samarinda saat ini 218 orang terbagi atas Tenaga Pengajar (Dosen) 105 orang, Tenaga Pranata Laboran Pendidikan (PLP) 55 orang dan Tenaga Administrasi (Admin) berjumlah 59 orang, Pustakawan sebanyak 3 orang, Pegawai Non PNS sebanyak 21 orang terbagi atas Dosen sebanyak 3 orang, Tenaga PLP sebanyak 5 Orang dan Tenaga Administrasi sebanyak 15 orang. Berikut disajikan grafik Jumlah pegawai PNS dengan dan Grafik Jenjang Pendidikannya sebagai berikut :



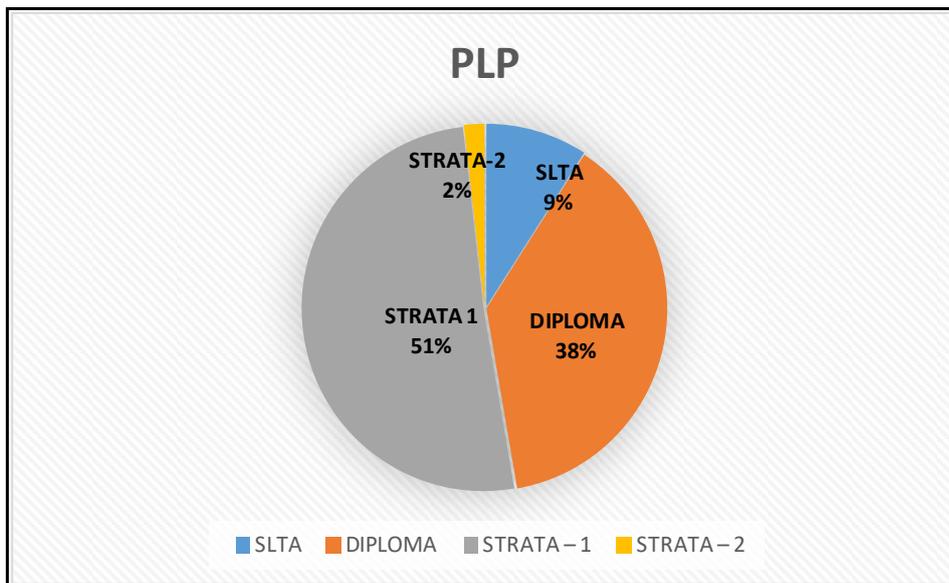
Gambar 2. Grafik Pegawai Politeknik Pertanian Negeri Samarinda



Gambar 3. Grafik Data Pendidikan Terakhir Dosen

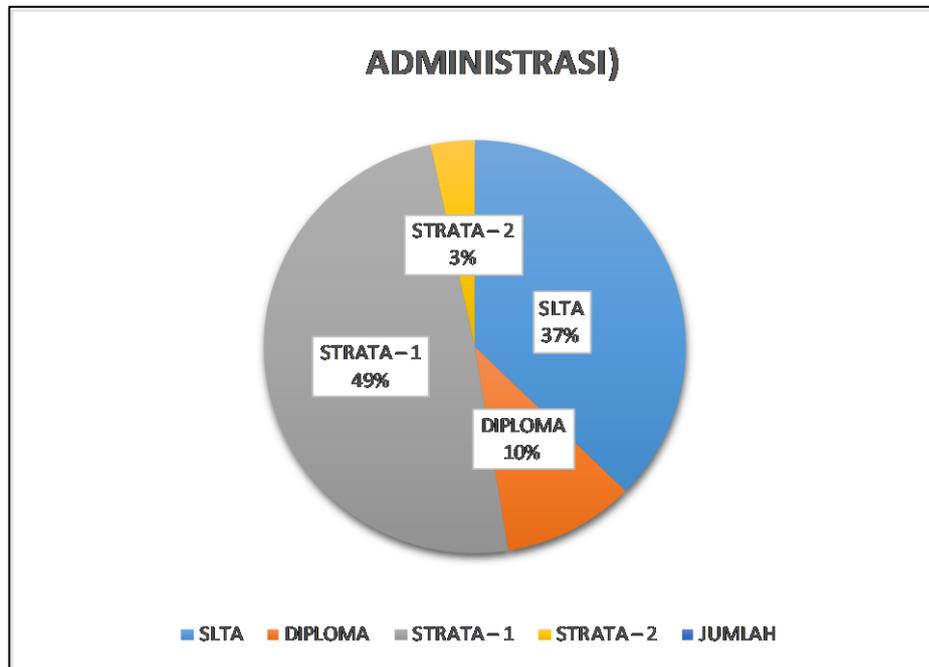
Gambar 3 menjelaskan bahwa latar belakang pendidikan dosen Politani Samarinda saat ini dari jumlah dosen 105 orang pendidikannya terbagi atas Strata 2 (S2) 84% atau 88 orang dan Strata 3 (S3) 16% atau 17 orang. Politani Samarinda mengharapkan seluruh dosennya dapat menempuh pendidikan S3.

Pranata Laboratorium Pendidikan pada tahun 2020 berjumlah 55 orang atau 25% dari jumlah pegawai. Berdasarkan Jumlah tersebut yang berlatar belakang pendidikan Magister (S2) sebanyak 1 orang atau 2%, Strata 1 (S1) berjumlah 28 orang atau 51%, Diploma 3 (D3) berjumlah 21 orang atau 38%, sedangkan yang lulusan SLTA sebanyak 5 orang atau 9%. Komposisi ini dirasakan sudah cukup baik bagi Politani Samarinda dan diharapkan apabila ada penerimaan pegawai sebaiknya kualifikasi pendidikannya Sarjana (S1). Diharapkan dengan kualifikasi pendidikan yang ideal tugas utama PLP sebagai tenaga pendamping dosen dalam hal pengelolaan laboratorium untuk kegiatan praktikum maupun kegiatan praktik lapang.



Gambar 4. Grafik Data Pranata Laboratorium Pendidikan

Jumlah Pegawai Administrasi Politani Samarinda tahun 2020 berjumlah 59 orang atau 27% dari jumlah keseluruhan pegawai. Jumlah tersebut dapat dilihat dari kualifikasi pendidikannya terdiri dari Strata 2 (S2) sebanyak 2 orang atau 3%, Strata 1 (S1) berjumlah 29 orang atau 49%, Diploma 3 (D3) 6 orang atau 10%, selanjutnya SLTA sebanyak 22 orang atau 37%. Jumlah Pegawai Administrasi tersebut semakin berkurang setiap tahunnya hal ini terjadi dikarenakan ada beberapa pegawai yang telah memasuki masa purna tugas (pensiun) dan sudah bertahun-tahun belum pernah mendapatkan jatah formasi pegawai, kondisi ini apabila terlangsung terus-menerus akan mempersulit Politani Samarinda dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

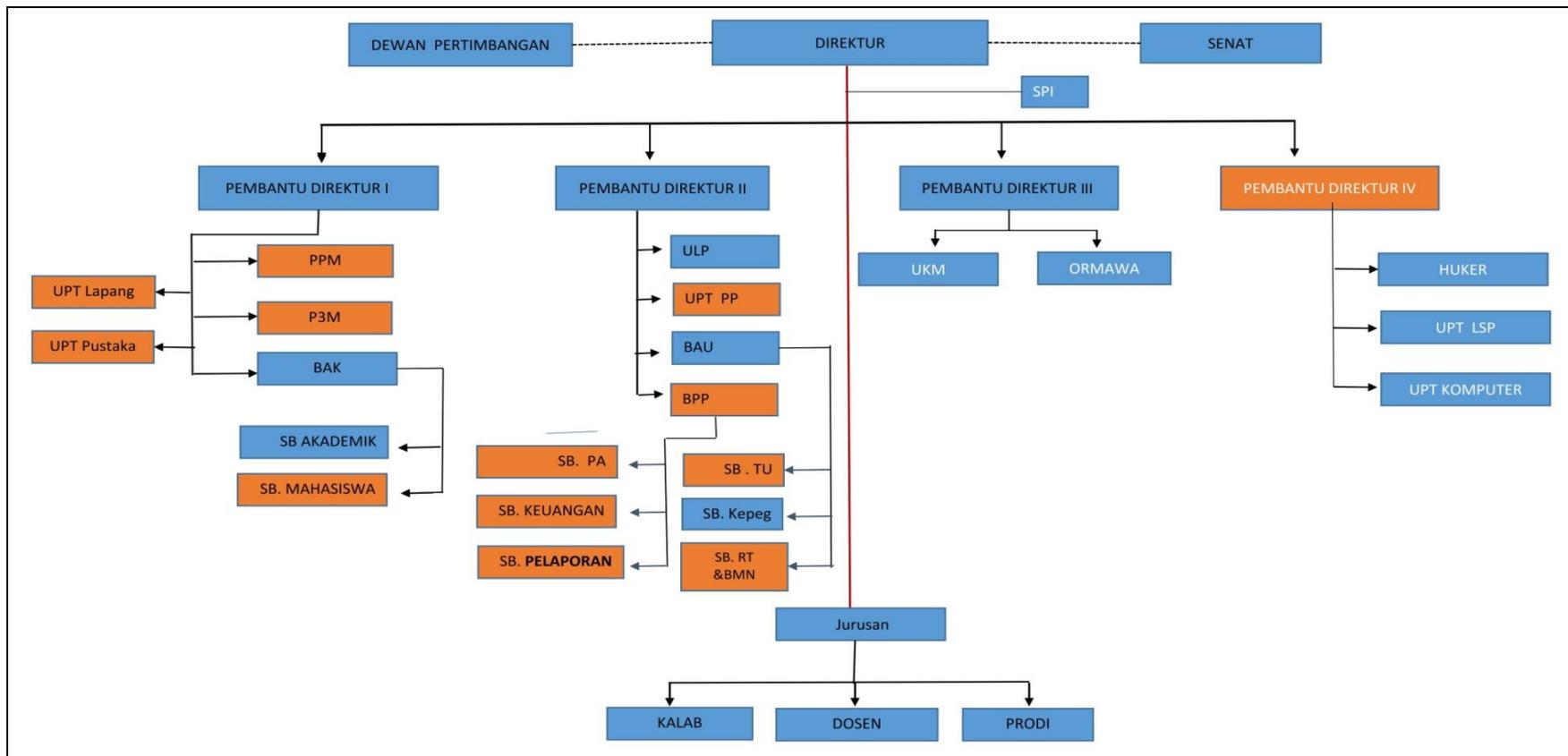


Gambar 4. Grafik Data Pendidikan Terakhir Pegawai Administrasi

Perpustakaan Politani Samarinda yang berbentuk UPT terdapat 5 orang pegawai administrasi. Terdapat 2 orang yang menjadi tenaga fungsional pustakawan dengan pendidikan Strata 1 (S1) 2 orang dan Diploma 4 (D4) sebanyak 2 orang dan 1 orang berpendidikan SLTA.

D. Struktur Organisasi

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor : 18 Tahun 2019, Struktur Organisasi Politeknik Pertanian Negeri Samarinda terdiri atas:



Gambar 5. Bagan Struktur Organisasi Politeknik Pertanian Negeri Samarinda

E. Permasalahan Utama yang Dihadapi Organisasi

Secara umum kondisi eksternal yang meliputi lingkungan makro dan mikro memberikan kontribusi timbal balik yang beragam akan eksistensi Politani Samarinda sebagai salah lembaga penyelenggara pendidikan vokasi di Samarinda Kalimantan Timur. Sisi lingkungan makro secara umum memberikan penguatan terhadap eksistensi Politani Samarinda yang meliputi aspek politik, ekonomi, kebijakan, sosial budaya, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Suasana politik di Kalimantan Timur dan Samarinda berlangsung kondusif dan kebijakan pemerintah daerah memiliki keberpihakan terhadap dunia pendidikan. Kondisi ekonomi daerah yang terus berkembang membutuhkan kontribusi para lulusan Politani Samarinda untuk berkiprah dalam pembangunan daerah khususnya bidang kehutanan, perkebunan dan pertambangan serta lingkungan. Kondisi sosial budaya yang mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi juga berjalan seiring dengan roda penyelenggaraan pendidikan tinggi bidang vokasi Politani Samarinda, bahwa masyarakat telah menempatkan pendidikan vokasi sebagai salah satu pilihan utama bagi generasinya.

Pada sisi lingkungan mikro memberikan suasana yang cukup menarik perhatian dimana di satu aspek terkadang memberikan penguatan terhadap eksistensi Politani Samarinda namun di sisi aspek lainnya cenderung melemahkan bahkan menjadi ancaman. Dari aspek pesaing bahwa di Kalimantan Timur terdapat 66 perguruan tinggi negeri dan swasta yang tersebar di wilayah kabupaten/kota yang ada. Di Samarinda sendiri khususnya ada 33 perguruan tinggi termasuk di dalamnya ada 4 perguruan tinggi negeri sebagai penyelenggara pendidikan. Ini tentu saja menjadi pesaing positif sekaligus juga sebagai ancaman akan eksistensi Politani Samarinda jika tidak waspada dan harus terus melakukan terobosan dan inovasi serta perbaikan terhadap penyelenggaraan pendidikan yang ada jika tidak ingin ditinggalkan oleh masyarakat sebagai tempat pilihan belajar bagi generasinya. Di aspek

lainnya sumber calon mahasiswa yang notabene adalah lulusan SMU/SMK di Kalimantan Timur tersedia dalam jumlah yang cukup besar yaitu 125.000-150.000 orang pada setiap tahunnya yang berasal dari kurang lebih 442 sekolah SMU/SMK negeri dan swasta di Kalimantan Timur. Dari jumlah lulusan tersebut 30-40% melanjutkan jenjang ke pendidikan tinggi dan diperebutkan oleh perguruan tinggi yang ada.

Berdasarkan data pengguna lulusan yang ada bahwa dari sisi jumlah ataupun daya tampung yang tersedia memang tidak semua lulusan dapat terserap pasar kerja, namun Politani Samarinda memiliki pasar kerja tersendiri pada bidang vokasi jenjang D3 dan D4 yaitu pada bidang kehutanan, perkebunan, pertambangan dan lingkungan. Pembekalan ilmu wirausaha juga menjadi krusial dan penting bahwa para lulusan nantinya bukan hanya sebagai pencari kerja namun juga dapat menjadi pencipta lapangan kerja melalui usaha yang dibangunnya.

Politani samarinda merekrut calon Dosen dan tenaga kependidikan PLP dan tenaga administrasi berasal dari seluruh wilayah Indonesia dan secara teknis dan keilmuan siap pakai baik jenjang S1 dan S2. Perekrutan melalui 2 cara yaitu melalui program nasional penerimaan CPNS dan cara lainnya secara lokal yaitu perekrutan melalui tenaga kontrak honorer Politani.

Politani Samarinda dalam penyelenggaraan pendidikan bermitra dan beraliansi dengan para pihak baik pemerintah maupun swasta dalam menunjang proses pendidikan yang ada yaitu instansi teknis pemerintah, dunia usaha atau industri dan masyarakat. Kondisi ini sangat strategis dalam penyelenggaraan pendidikan bahwa keberhasilan pendidikan tidak hanya menjadi tanggung jawab perguruan tinggi semata namun juga dibutuhkan uluran tangan dan kerjasama para pihak agar penyelenggaraan pendidikan berjalan dengan baik sehingga tujuan akhir untuk menghasilkan lulusan yang handal dan berkompeten sesuai dengan visi misi perguruan tinggi dapat tercapai.

BAB II. PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Seiring dengan semakin meningkatnya perkembangan teknologi dan informasi terutama memasuki era revolusi industri 4.0, perguruan tinggi dihadapkan pada peluang dan sekaligus tantangan global dengan lingkungan dan tatanan yang terus berubah dengan cepat. Di dalam masyarakat masa depan, ilmu pengetahuan khususnya teknologi digital di berbagai aspek kehidupan diyakini akan menjadi penggerak utama pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Penguasaan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan merupakan peluang dan tantangan yang memerlukan tanggapan cepat dan strategis. Politeknik Pertanian Negeri Samarinda yang selanjutnya disebut Politani Samarinda bertekad memainkan peran sebagai kekuatan intelektual dan keterampilan bagi lahirnya masyarakat baru yang berbasis pengetahuan.

Tuntutan dan harapan masyarakat pun semakin meningkat sehingga berkewajiban untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas makin tinggi dan mampu berdiri setara dalam pergaulan masyarakat dunia, berperan aktif dalam menggerakkan roda ekonomi dan pembangunan bangsa, serta menghasilkan karya yang mampu mendorong peningkatan keunggulan bangsa. Dengan adanya otonomi daerah, Politani Samarinda mempunyai peluang besar untuk berperan aktif dalam pembangunan daerah berdasar keunggulan strategisnya. Agar dapat memanfaatkan keunggulan strategis secara lebih optimal, diperlukan jaminan tatanan manajemen Politani Samarinda menuju kemandirian dalam menentukan kebijakan yang mencakup bidang pendidikan, penelitian terapan, dan pelayanan masyarakat.

Tatanan baru dengan asas kemandirian akan merupakan perangkat yang memperlancar pelaksanaan peran-peran dan pemenuhan harapan-harapan. Kemandirian ini juga diperlukan untuk mewujudkan institusi Politani Samarinda yang efektif, berwawasan kualitas, dan efisien dalam pengelolaannya serta sekaligus akuntabel pada masyarakat.

Politani Samarinda harus dapat menempatkan diri pada posisi terkemuka dalam pertumbuhan kualitas pendidikan tinggi. Oleh karena itu, dalam rangka peran sertanya untuk meningkatkan keunggulan bangsa, Politani Samarinda perlu mengembangkan program dan kegiatan untuk menjadi politeknik keahlian serta penelitian terapan dibidang pertanian (kehutanan, pertanian, perkebunan dan lain-lain) yang diakui secara nasional dengan selalu berorientasi pada kemakmuran, keamanan dan kesejahteraan masyarakat Indonesia pada khususnya dan umat manusia pada umumnya.

Hal ini sesuai dengan isu pembangunan Kalimantan Timur yaitu bidang Pertanian dalam arti luas. Program-program Politani Samarinda dikembangkan melalui wawasan nasional dan menggali potensi kekayaan sumber daya alam serta partisipasi masyarakat dan budaya di sekitarnya. Kemandirian Politani Samarinda diarahkan untuk meningkatkan perannya sebagai kekuatan penting dalam mengembangkan daerah sebagai pusat pendidikan tinggi vokasi bidang pertanian di Kalimantan Timur.

Dengan program tersebut dapat dihasilkan ilmu pengetahuan, teknologi, yang didasarkan pada nilai-nilai tinggi sebagai bagian dari reaktualisasi kekayaan sumber daya alam, ragam budaya dan kearifan lokal.

Sesuai dengan tujuan pendiriannya sebagai institusi pendidikan tinggi vokasi, telah dirumuskan visi dan misi serta tujuan strategis Politani Samarinda sebagaimana yang tercantum dalam statuta sebagai berikut:

VISI

“Menjadi institusi pendidikan tinggi vokasi yang unggul secara komparatif dan kompetitif bertaraf nasional dan internasional”

M I S I	1 Menghasilkan lulusan yang bermoral, tangguh, terampil, unggul, dan berjiwa wirausaha
	2 Mendorong kemajuan penelitian terapan yang menopang pendidikan dan kemajuan ilmu, teknologi bidang pertanian melalui pengembangan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK)
	3 Meningkatkan pengabdian kepada masyarakat atas dasar tanggung jawab sosial
	4 Menjalin kerjasama secara berkelanjutan dengan lembaga pendidikan, lembaga penelitian terapan, pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat
	5 Mengembangkan organisasi Politani Samarinda yang sesuai dengan tuntutan jaman serta meningkatkan manajemen yang transparan dan berkualitas secara berkelanjutan
	6 Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan secara efektif dan efisien guna menghasilkan tenaga ahli terutama di bidang pertanian dalam arti luas yang mampu bersaing di era globalisasi
	7 Menyelenggarakan layanan jasa dan produksi dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk pengembangan dan kemajuan organisasi

2. Tujuan Dan Sasaran

Dalam mewujudkan visi, misi yang telah digariskan, Politeknik Pertanian Negeri Samarinda menetapkan 4 (empat) tujuan dan 7 (tujuh) sasaran strategis yaitu :

Tujuan Strategis:

1. Menyiapkan peserta didik menjadi manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
2. Membentuk manusia Indonesia yang memiliki pengetahuan dan ketrampilan tinggi dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni, kreatif dan bertanggung jawab, berbudi luhur, mencintai bangsa dan sesama manusia, penuh tenggang rasa, demokratis serta bermanfaat bagi pembangunan dan kesejahteraan bangsa Indonesia;
3. Mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni dan dalam melaksanakan Tri Dharma

Perguruan Tingginya selalu berkiblat pada kebudayaan bangsa Indonesia;

4. Memegang teguh pada prinsip pengamalan ilmu dalam bentuk penelitian dan pengabdian pada masyarakat, demi kelancaran pembangunan serta kesejahteraan bangsa Indonesia.

Sasaran Strategis:

1. Meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan dan kegiatan kemahasiswaan. Salah satu tolak ukur kualitas perguruan tinggi adalah daya saing lulusannya dalam pasar kerja. Untuk dapat menghasilkan lulusan yang mampu memenangkan persaingan pasar kerja, Politani Samarinda harus mampu menghasilkan lulusan berkualitas dengan selalu meningkatkan kualitas dan relevansi program pendidikannya secara berkelanjutan. Lulusan Politani Samarinda tidak hanya dituntut memiliki keterampilan dan pengetahuan yang tinggi, namun juga memiliki kemampuan soft-skill yang memadai. Untuk itu perlu peningkatan kualitas pendidikan dan kegiatan kemahasiswaan dengan tujuan mendorong perubahan sikap dan mental mahasiswa menjadi dewasa khususnya dalam bidang keilmuan, tingkah laku dan manajemen hidup yang mandiri;
2. Meningkatkan kualitas dan relevansi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu indikator keunggulan perguruan tinggi adalah produk ilmiah hasil penelitian yang dilakukan oleh perguruan tinggi tersebut. Kualitas dan relevansi hasil penelitian terapan Politani Samarinda senantiasa terus menerus ditingkatkan agar produk hasil penelitian tersebut tepat guna dan bermanfaat bagi pengembangan IPTEK dan menjadi solusi aplikatif terhadap persoalan dan kebutuhan masyarakat, pemerintah, swasta dan industri;
3. Mengembangkan pengelolaan politeknik yang efisien dan produktif. Untuk menjadi perguruan tinggi yang sehat, Politani

Samarinda harus dikelola dalam organisasi yang sehat dan professional;

4. Mengembangkan sistem informasi sehingga akses bisa lebih mudah diperoleh bagi pengguna yang relevan memerlukannya. Dalam rangka mewujudkan manajemen perguruan tinggi yang efisien, sistem informasi merupakan salah satu bidang yang sangat berperan. Dengan sistem informasi, maka proses administrasi, penyimpanan data dan informasi dapat dilakukan secara lebih efisien dan dapat digunakan untuk keperluan manajemen dan tata kelola organisasi.
5. Revitalisasi dan meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana. Prasarana dan sarana adalah salah satu bagian sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan yang secara langsung mempengaruhi hasil dari proses pendidikan. Dengan demikian, Politani Samarinda dituntut untuk menyediakan kebutuhan akan prasarana dan sarana yang mendorong terjadinya peningkatan kualitas pendidikan dan institusi secara menyeluruh
6. Mengembangkan kerjasama, networking dan pencitraan publik. Sebagai institusi pendidikan, maka Politani Samarinda tidak dapat berdiri sendiri dalam memikul tanggung jawab untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Politani Samarinda harus bekerjasama dan bersinergi dengan pemerintah, pengusaha dan industri, masyarakat, maupun institusi pendidikan lainnya dalam mengemban tugas dan tanggung jawabnya. Kerja sama dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta meningkatkan pendapatan sumber dana maupun fasilitas dan informasi. Disisi lain, jaringan kerjasama ini akan sangat berperan dalam usaha untuk meningkatkan posisi maupun citra Politani Samarinda di tingkat nasional.

7. Meningkatkan kapasitas jumlah mahasiswa dan jumlah program studi Sebagai institusi pendidikan milik pemerintah, maka Politani Samarinda mempunyai kewajiban yang besar untuk turut serta dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan kualitas kehidupan. Untuk memenuhi tugas tersebut, maka Politani Samarinda akan membuka program studi – program studi baru yang sesuai dengan kebutuhan strategis dan pembangunan daerah dan nasional.

Program Utama :

Program utama merupakan kumpulan kegiatan untuk menjalankan misi dalam rangka mencapai tujuan strategis yang telah ditetapkan, yang indikator kinerja utamanya berupa dampak (*outcome*) yang ditimbulkan dalam mendukung visi secara luas. Capaian indikator kinerja utama *outcome* dapat diuraikan dengan penetapan selama kurun capaian tertentu yang akan dijabarkan lebih lanjut dalam suatu rencana kinerja (*performance plan*). Hal ini merupakan bagian integral dalam proses perencanaan stratejik dan merupakan dasar yang kuat untuk mengendalikan dan memantau pencapaian kinerja serta lebih menjamin suksesnya pelaksanaan rencana strategis yang menyeluruh.

Penetapan program utama diperlukan untuk memberikan fokus pada penyusunan kegiatan dan pengalokasian sumber daya organisasi. Kegiatan merupakan penjabaran lebih lanjut dari program utama sebagai arah dari pencapaian tujuan yang memberikan kontribusi bagi pencapaian visi Politani Samarinda. Kegiatan merupakan aspek operasional dari suatu rencana stratejik yang diarahkan untuk mencapai tujuan dan visi organisasi dan berdimensi waktu tidak lebih dari satu tahun.

3. Arah Kebijakan Dan Strategi Pencapaian

A. Arah Kebijakan

Politani Samarinda dalam menentukan arah pengembangan ke depan menetapkan rencana pengembangan jangka panjang yaitu pencapaian visi Politani Samarinda tahun 2035 dimana dimaksudkan sebagai pedoman untuk penentuan dan penekanan kebijakan pengembangan jangka pendek dan jangka menengah seperti yang tercantum dalam statuta Politani Samarinda.

Pengembangan Politani Samarinda jangka panjang sampai pada tahun 2035 difokuskan pada empat aspek utama yaitu :

- a. Peningkatan kualitas pendidikan Politani yang mendukung dunia usaha dan industri
- b. Pengembangan riset-riset terapan yang memberi manfaat secara langsung kepada dunia usaha dan industri
- c. Peningkatan mutu tata kelola Politani yang lebih baik
- d. Peningkatan kuantitas dan kualitas kerjasama dengan berbagai pihak.

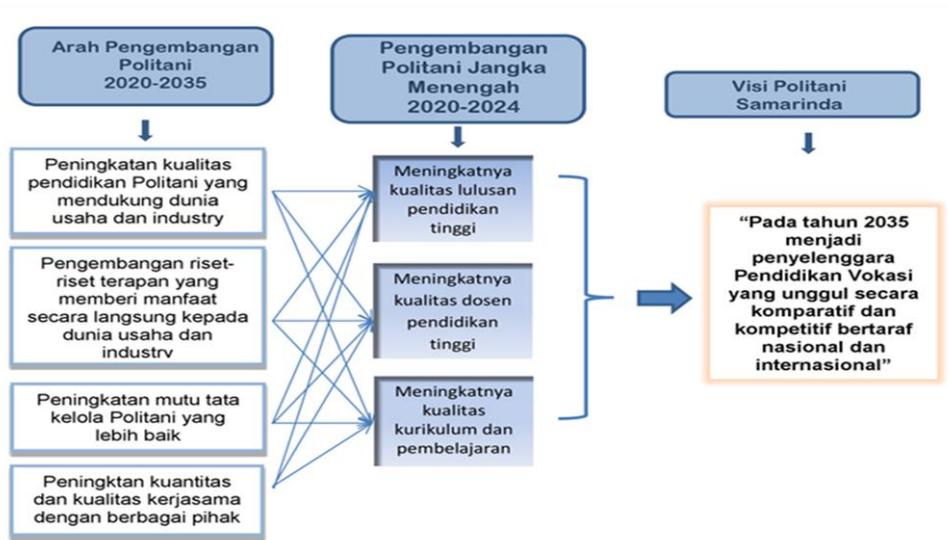
Arah pengembangan *good polytechnic governance* dilakukan melalui penyempurnaan sistem ketatapamongan yang akan membangkitkan kepercayaan diri dan kepercayaan masyarakat terhadap politeknik. Dengan ketatapamongan ini diharapkan kepercayaan dari masyarakat akan meningkat dengan tata kelola yang baik dalam 4 sistem berikut yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) monitoring dan evaluasi dan (4) pelaporan.

Kemampuan institusi berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat akan berimplikasi balik terhadap peningkatan kepercayaan publik. Melalui penerapan riset terapan dan pengabdian masyarakat baik berupa penelitian/pengabdian masyarakat hibah atau penelitian/pengabdian masyarakat mandiri dan kerjasama, serta kegiatan usaha jasa dan produksi.

Partisipasi mahasiswa dan dosen dalam berbagai paket penelitian/pengabdian terapan dan kerjasama dengan *stakeholder* akan berdampak terhadap mutu proses belajar mengajar (PBM), ketepatan waktu tamat, peningkatan publikasi ilmiah, mendapatkan HAK Paten, dan peningkatan pendapatan (*income generate*) Politani Samarinda.

Arah kebijakan dan strategi pengembangan meliputi penetapan kebijakan, program, dan kegiatan untuk mencapai kinerja yang diinginkan. Dalam rangka pencapaian visi Politani 2035 melalui empat arah kebijakan pengembangan, disusun 4 strategi pencapaian dalam lima tahun ke depan yaitu:

1. Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi
2. Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi
3. Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi.
4. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran



Gambar 7. Bagan Arah Pengembangan Politani 2020-2035

B. Strategi Pencapaian

Mengacu pada Arah pengembangan Politani Samarinda tahun 2035 di atas Politani Samarinda menetapkan tahapan strategi pengembangan hingga tahun 2035. Strategi pengembangan Politani 2020-2024 secara

berkelanjutan merupakan tahapan dalam pencapaian visi Politani tahun 2035. Berikut ini adalah uraian strategi pengembangan Politani Samarinda 2020-2035.

1. Meningkatkan kualitas lulusan Pendidikan Tinggi

Secara umum, indikator yang digunakan untuk mengukur pencapaian sasaran tersebut adalah persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan atau melanjutkan studi atau yang berwirausaha, dan mahasiswa yang melaksanakan aktifitas di luar kampus sebagai salah satu bagian dari program kampus merdeka yaitu merdeka belajar dimana mahasiswa dapat menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus atau mahasiswa yang meraih prestasi di tingkat nasional.

Berikut ini diuraikan indikator kinerja yang untuk mencapai sasaran strategis.:

- a. Persentase lulusan S1 dan D3/D4/D2 yang berhasil melanjutkan studi dan wiraswasta.
 - 1) Perluasan akses ke masyarakat untuk menempuh pendidikan di Politani Samarinda yang sesuai dengan kebutuhan dunia industri dan dunia kerja (IDUKA) dan masyarakat melalui pembukaan program studi baru, program studi khusus seperti program Rekognisi Pembelajaran Lampau dan program studi kerjasama dengan industri dan pengembangan jurusan yang saat ini jumlahnya masih 2 jurusan.
 - 2) Peningkatan kualitas layanan kepada mahasiswa untuk mendukung kreatifitas dan kemampuan wirausaha dilakukan melalui program antara lain:
 - a) Pelatihan penalaran termasuk soft skill, motivasi, manajemen & kepemimpinan
 - b) Pembinaan minat bakat termasuk pengembangan kegiatan mahasiswa (HIMA, UKM & BEM)
 - c) Penyediaan sumber beasiswa

- d) Penyediaan lembaga konseling
 - e) Pembimbingan kelompok wirausaha
 - f) Pelayanan kesehatan
 - g) Pelayanan asuransi
 - h) Pembentukan dan penyelenggaraan koperasi mahasiswa
 - i) Peningkatan jumlah unit usaha kreatif mahasiswa diantaranya wirausaha dan *startup*
 - j) Meningkatkan jumlah kelompok mahasiswa penerima hibah dari kementerian termasuk PKM, PHBD, Kewirausahaan & *Startup*
 - k) Melaksanakan inkubasi *startup*
 - l) Melaksanakan inkubasi kewirausahaan mahasiswa
 - m) Kerjasama dengan industri dan dunia usaha untuk mengadakan bursa kerja
- b. Persentase lulusan S1 dan D3/D4/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional
- 1) Peningkatan jumlah prestasi mahasiswa melalui penguatan pembinaan kemahasiswaan, penyelenggaraan even-even nasional dan internasional yang mendukung prestasi mahasiswa antara lain:
 - a) Berpartisipasi aktif dalam kegiatan/even lokal
 - b) Berpartisipasi aktif dalam kegiatan/even nasional
 - c) Ikut serta dalam kegiatan/even internasional
 - d) Ikut serta dalam olimpiade nasional bidang studi
 - e) Meningkatkan jumlah perolehan juara dalam bidang penalaran, minat & bakat lokal
 - f) Meningkatkan jumlah perolehan juara dalam bidang penalaran, minat & bakat nasional
 - 2) Peningkatan jumlah kerjasama dengan industri sebagai tempat magang mahasiswa selama minimal 1 semester;

- 3) Pengembangan sistim informasi kemahasiswaan untuk mendukung partisipasi aktif mahasiswa dalam berbagai kegiatan;
- 4) Peningkatan kemampuan berbahasa asing terutama bahasa Inggris.

2. Meningkatkan Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

Peningkatan kualitas dosen salah satunya ditunjukkan dengan keterlibatan dalam melaksanakan tridharma di berbagai tempat dan posisi di luar kampus diantaranya kerjasama dengan kampus lain yang bereputasi, atau sebagai praktisi di dunia industri dan juga membimbing dan membina mahasiswa sehingga menghasilkan prestasi yang membanggakan institusi. Selain itu juga perlu peningkatan kualifikasi pendidikan dosen ke jenjang yang paling tinggi dan memiliki kompetensi yang diakui oleh industri dan dunia kerja. Selain itu dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang merupakan salah satu dharma yang wajib dilaksanakan oleh dosen juga diharapkan akan menghasilkan inovasi-inovasi baru yang dapat memberikan manfaat dan perubahan-perubahan yang lebih baik bagi masyarakat. Untuk mencapai sasaran tersebut telah ditetapkan indikator kinerja yang akan menjadi patokan pelaksanaan kegiatan seperti berikut ini:

- a. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.

Untuk mencapai indikator kinerja tersebut akan dilaksanakan program dan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Peningkatan kompetensi dosen diantaranya melalui sertifikasi profesi dosen, sertifikasi pekerti dan AA dan sertifikasi kompetensi dan profesi yang sesuai dengan kebutuhan IDUKA;
- 2) Peningkatan jumlah kerjasama nasional dan internasional dengan perguruan tinggi lain, IDUKA dan lembaga-lembaga pemerintah dan non pemerintah;

- 3) Melibatkan dosen untuk membina mahasiswa melalui pertukaran mahasiswa baik dalam skala nasional maupun internasional;
 - 4) Memperkuat kemitraan dengan DUDI dan UKM terutama dalam pengembangan inovasi teknologi;
 - 5) Pembinaan dan peningkatan prestasi mahasiswa melalui pelibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
- b. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia insdustri, atau dunia kerja. Untuk mencapai indikator kinerja tersebut dilakukan melalui program Peningkatan kualifikasi pendidikan dosen ke jenjang S3 dan bagi dosen yang sudah memiliki kualifikasi doktor ditingkatkan kompetensinya melalui sertifikasi kompetensi yang sesuai bidang ilmu dan melalui program *retooling*, termasuk diantaranya adalah peningkatan kompetensi tenaga kependidikan.
- c. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

Secara umum, indikator yang digunakan untuk mengukur pencapaian sasaran tersebut adalah jumlah hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan dalam kehidupan masyarakat, peraih HaKI dan paten, publikasi dalam jurnal-jurnal terakreditasi tingkat nasional maupun internasional, pengembangan buku ajar, dan kerjasama dengan berbagai pihak, baik dari dalam negeri maupun luar negeri.

- 1) Kebijakan Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
 - a) Penguatan bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diarahkan pada:
 - Peningkatan kemampuan sumber daya manusia dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;

- Pemanfaatan, penguasaan, dan pengembangan teknologi dan ilmu pengetahuan;
 - Peningkatan kualitas substansi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan kemanafaatannya; dan
 - Pemanfaatan hasil-hasil penelitian dan pengabdian masyarakat sebagai bahan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.
- b) Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diselenggarakan dengan skema berbasis pada kompetisi;
- 2) Kegiatan penelitian diarahkan pada penelitian terapan yang bermutu yang berorientasi pada pengembangan teknologi tepat guna, peraihan HaKI dan paten, publikasi dalam jurnal-jurnal terakreditasi tingkat nasional maupun internasional, pengembangan buku ajar, dan kerjasama dengan berbagai pihak, baik dari dalam negeri maupun luar negeri.

Program-program yang dikembangkan dalam kebijakan ini adalah:

- 1) Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia dalam Bidang Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
- a) Pengembangan kualitas penelitian melalui peningkatan kemampuan tenaga pendidik dalam melakukan kegiatan penelitian, termasuk di dalamnya adalah:
 - b) Peningkatan penguasaan terhadap metodologi penelitian; dan
 - c) Pengembangan wawasan tenaga pendidik terhadap aspek-aspek seperti sumber dana dan jenis-jenis hibah penelitian, publikasi, HaKI, paten, dan komersialisasi hasil-hasil penelitian.
- 2) Peningkatan Kemanafaatan Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
- a) Peningkatan kualitas penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; dan

- b) Peningkatan kualitas substansi dan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mengarah pada:
 - c) Pemenuhan kebutuhan pengembangan teknologi dan ilmu pengetahuan, peningkatan kualitas pendidikan, pengembangan dunia usaha dan industri, serta kesejahteraan masyarakat; dan
 - d) Pemerolehan HaKI, paten, komersialisasi, dan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 3) Peningkatan Motivasi dalam Penciptaan Karya Ilmiah
- a) Pengembangan mekanisme insentif yang mendorong meningkatnya penciptaan karya ilmiah; dan
 - b) Dukungan kepada para tenaga pendidik untuk aktif berpartisipasi dalam berbagai forum ilmiah, nasional maupun internasional.
- 4) Pengembangan Kerjasama Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dengan Berbagai Pihak
- Pengembangan kerjasama profesional dan saling menguntungkan dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan berbagai pihak-perguruan tinggi lain, lembaga pemerintah, BUMN, dan perusahaan swasta.
- 5) Pengembangan Sistem Informasi dan Database Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
- a) Pengembangan sistem informasi dan database penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui:
 - b) Kecepatan respon terhadap isu-isu strategis perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan;
 - c) Pengawasan hasil penelitian;
 - d) Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; dan
 - e) Identifikasi potensi hasil-hasil penelitian dan pengabdian masyarakat untuk dikembangkan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat, dunia usaha, dan industri.

6) Pengembangan Keunggulan Khusus Lembaga

- a) Penajaman topik dan tujuan penelitian berdasarkan kekuatan peneliti dan peluang untuk menciptakan keunggulan masa depan. Program ini dapat diupayakan melalui:
- b) Pembentukan pusat-pusat penelitian (research center) atau kajian pada topik-topik tertentu, seperti energi terbarukan, robotika industri, dll.; dan
- c) Peningkatan wawasan dan keterampilan penelitian pada bidang baru.

3. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

Peningkatan mutu dan kualitas pembelajaran dilakukan dengan mengacu pada beberapa indikator kinerja sebagai berikut:

- a. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra
 - 1) Perluasan akses ke SMU/SMK dan yang sederajat melalui berbagai bentuk kerjasama, dan meningkatkan promosi dan sosialisasi ke berbagai daerah untuk meningkatkan pengenalan masyarakat ke Politani Samarinda;
 - 2) Pengembangan kerjasama dengan alumni terutama untuk memfasilitasi mahasiswa dengan dunia kerja dimana alumni Politani berkiprah. Kerjasama dengan alumni dilakukan dengan mengembangkan layanan informasi dan forum-forum pertemuan alumni;
 - 3) Peningkatan kualitas kurikulum program studi yang sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh IDUKA dengan melibatkan mitra dari pihak industri dan dunia usaha;
 - 4) Peningkatan kerjasama dengan industri dan dunia usaha untuk mendukung peningkatan kompetensi mahasiswa.
- b. Presentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi

- 1) Peningkatan kualitas PBM berbasis teknologi informasi dengan meningkatkan bandwidth internet untuk proses belajar mengajar, pelatihan bagi dosen untuk menggunakan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar;
 - 2) Penyelenggaraan PBM menggunakan e-learning melalui pelatihan dosen menyusun modul pembelajaran e-learning;
 - 3) Peningkatan kompetensi dosen dalam menggunakan metode pembelajaran case method dan team-based project
 - 4) Peningkatan penulisan buku dan bahan ajar, dalam pelaksanaannya dosen diharapkan produktif untuk menulis buku teks, buku ajar, modul-modul bahan ajar, petunjuk praktikum dan perangkat pembelajaran setiap mata kuliah sehingga mahasiswa lebih mudah untuk mendapatkan referensi bahan ajar pada setiap mata kuliah yang diikutinya.
 - 5) Pengembangan perpustakaan dengan menambah koleksi buku referensi, langganan jurnal baik nasional maupun internasional dan juga peningkatan layanan melalui Sistem Informasi Perpustakaan.
 - 6) Peningkatan kualitas pembelajaran praktikum melalui pemenuhan kebutuhan bahan-bahan praktikum setiap semester.
- c. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah
- 1) Peningkatan akreditasi institusi, prodi, laboratorium, akreditasi internasional dan pembentukan Tempat Uji Kompetensi;
 - 2) Peningkatan sarana dan prasarana;
 - 3) Pemeliharaan dan perawatan secara terencana dan teratur sarana prasarana dalam lingkungan kampus;
 - 4) Penataan kearsipan dan pengelolaan data dan sistem informasi institusi
 - 5) Peningkatan layanan kehumasan.

C. Sasaran Strategis (2020 – 2024)

1. Meningkatnya Kualitas Lulusan Politani Samarinda

- Pembukaan Program Studi Baru
 - Jumlah Program Studi Sarjana Terapan
 - Jumlah Program Studi S2 Terapan
- Pembukaan Program Studi Baru
 - Jumlah Program Studi RPL (Rekognisi Pembelajaran Lampau)
 - Pembukaan Kelas Ekstension
- Pembukaan Jurusan Baru
- Peningkatan Kualitas dan Kompetensi Lulusan
 - Lulusan Memiliki Sertifikasi Kompetensi
 - IPK Mahasiswa
 - Prosentase Lulusan yang Langsung Bekerja < 6 Bulan
- Perluasan Akses ke SMU/SMK dan yang Sederhajat
 - Jumlah Kerjasama dengan SMU/SMK Sederajat
 - Jumlah Kabupaten/Kota Tujuan Promosi/Sosialisasi
- Peningkatan Jumlah Mahasiswa
 - Jumlah Mahasiswa D3
 - Jumlah Mahasiswa S1 Terapan
 - Jumlah Mahasiswa RPL
 - Jumlah Mahasiswa Kelas Ekstension
- Peningkatan Akreditasi Institusi, Prodi, Laboratorium & TUK
 - Akreditasi Politani Samarinda
 - Akreditasi Program Studi
 - Lisensi LSP
 - Jumlah Lab. Terakreditasi
 - Jumlah Akreditasi Internasional
- Layanan Mahasiswa
 - Pelatihan Penalaran termasuk soft skill, motivasi, manajemen & kepemimpinan

- Sumber beasiswa
- Konseling
- Bimbingan Kelompok Wirausaha
- Layanan Kesehatan
- Layanan Asuransi
- Koperasi Mahasiswa
- Peningkatan Kelembagaan Kemahasiswaan untuk Mendukung Prestasi & Kreativitas Mahasiswa
 - Jumlah Mahasiswa yang aktif dalam HIMA, UKM & BEM
 - Jumlah Unit Usaha Kreatif Mahasiswa termasuk Wirausaha, Startup dll
 - Jumlah kelompok mahasiswa penerima hibah dari kementerian termasuk PKM, PHBD, Kewirausahaan & StartUp
 - Jumlah Partisipasi Kegiatan Even Lokal
 - Jumlah Partisipasi Kegiatan Even Nasional
 - Jumlah Partisipasi Kegiatan Even Internasional
 - Olimpiade Nasional Bidang Studi
 - Olimpiade StartUp
 - Inkubator Kewirausahaan Mahasiswa
 - Jumlah Juara dalam Bidang Penalaran, Minat & Bakat Lokal
 - Jumlah Juara dalam Bidang Penalaran, Minat & Bakat Nasional
- Peningkatan Jumlah Pelamar Beasiswa
 - Jumlah Mahasiswa Pelamar KIP Kuliah
- Peningkatan & Pembinaan Kegiatan Kemahasiswaan
 - Publikasi Kegiatan Kemahasiswaan
 - Penataan & Penguatan Sistem Pembinaan Kemahasiswaan
 - Penyelenggaraan Even Lokal Kemahasiswaan
 - Penyelenggaraan Even Nasional Kemahasiswaan
 - Penyelenggaraan Even Internasional Kemahasiswaan
 - Keikutsertaan Mahasiswa dalam kegiatan pengembangan riset dan pengabdian masyarakat yang dilakukan dosen

- Kelompok Studi Mahasiswa
- Pengembangan Mahasiswa untuk Mendapatkan Hibah-hibah
 - Pelatihan Penulisan Proposal PKM, PHBD, Karya Ilmiah & Kewirausahaan
- Pengembangan Sistem Informasi Kemahasiswaan
 - Sikumbang (Sistem Informasi Pengembangan Kemahasiswaan) yang terintegrasi dengan aplikasi Politani Samarinda
 - Sistem Informasi Beasiswa yang terintegrasi dengan aplikasi Politani Samarinda
- Pengembangan Pusat Karier
 - Pengadaan Bursa Kerja
 - Jumlah Mahasiswa Tersalurkan dalam bursa kerja
 - Jumlah Perusahaan yang melakukan perekrutan tenaga kerja
 - Pengembangan Layanan Informasi karier
 - Jumlah Mahasiswa Terlibat Kegiatan Magang Bersertifikat
- Pengembangan Kerjasama dengan Alumni
 - Kerjasama akademik dengan lembaga internasional

2. Meningkatnya Kualitas Dosen Politani Samarinda

- Peningkatan Jumlah dan Kualitas Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat
 - Jumlah penelitian dan Pengabdian pada masyarakat yang dibiayai oleh Politani
 - Jumlah penelitian yang dibiayai oleh Instansi Lain
 - Jumlah penelitian dan Pengabdian pada masyarakat yang dibiayai oleh Pihak Luar Negeri
 - Jumlah Pelatihan Penulisan Proposal Penelitian dan pengabdian pada Masyarakat.
- Peningkatan jumlah dan kualitas publikasi ilmiah
 - Jumlah pelatihan penulisan jurnal nasional dan internasional
 - Jumlah publikasi jurnal nasional
 - Jumlah publikasi jurnal nasional terakreditasi

- Jumlah publikasi jurnal internasional
- Jumlah dosen sebagai pembicara dalam pertemuan ilmiah nasional
- Jumlah dosen sebagai pembicara dalam pertemuan ilmiah internasional
- Jumlah pertemuan ilmiah nasional yang diselenggarakan oleh Politani Samarinda.
- Jumlah pertemuan ilmiah internasional yang diselenggarakan oleh Politani Samarinda.
- Paten dan HAKI
 - Jumlah pengusul Paten/HAKI
 - Jumlah Paten/HAKI
 - Pelatihan Paten dan HAKI
- Peningkatan produk terapan dari hasil penelitian dan pengabdian masyarakat
 - Jumlah produk terapan yang dimanfaatkan masyarakat/ industri.
- Peningkatan jumlah dosen berkualifikasi doktor
 - Jumlah dosen berkualifikasi doktor
 - Jumlah dosen sedang lanjut S3
- Peningkatan kompetensi dosen
 - Jumlah dosen bersertifikat
 - Jumlah dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi sesuai bidangnya, magang industri (retooling)
 - Jumlah dosen bersertifikat AA
 - Jumlah dosen bersertifikat Pekerti
 - Jumlah dosen bersertifikat Profesi
- Peningkatan SDM Tenaga Kependidikan
 - Jumlah PLP bersertifikat kompetensi
 - Jumlah administrasi bersertifikat fungsional

3. Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

- Mengembangkan pengelolaan Politeknik yang efisien dan produktif
 - Jumlah PS yang menerapkan kurikulum PT yang terintegrasi dengan unsur soft skill dan sesuai kebutuhan dunia kerja
- Peningkatan kualitas PBM berbasis TI
 - Jumlah bandwidth internet yang tersedia untuk proses belajar mengajar
 - Pelatihan dosen dalam penggunaan TI untuk proses belajar mengajar
 - Jumlah dosen yang menggunakan TI dalam proses belajar mengajar
- Penyelenggaraan PBM melalui elearning
 - Tersedianya modul e-learning
 - Pelatihan dosen dalam penggunaan e-learning untuk proses belajar mengajar dan Penggunaan e-learning dalam proses belajar mengajar
- Peningkatan penulisan buku dan bahan ajar
 - Jumlah buku ber-ISBN
 - Jumlah buku ajar
 - Jumlah modul ajar
 - Jumlah petunjuk praktikum
 - Jumlah perangkat pembelajaran
- Pengembangan Perpustakaan
 - Jumlah judul buku referensi
 - Jumlah koleksi jurnal nasional
 - Jumlah koleksi jurnal internasional
 - Jumlah koleksi majalah
 - Jumlah buku digital
 - Sistem informasi perpustakaan
- Peningkatan sarana & prasarana

- Gedung Serbaguna
- Laboratorium terpadu
- Asrama
- Kendaraan Operasional Roda 2
- Politeknik Guest House
- Smart Class Room
- Main Gate Politani Samarinda
- Fasilitas rekreasi kampus
- Sarana Olah raga dan seni
- Lahan Parkir
- Pusat Kegiatan Mahasiswa
- Pembangunan Gedung Perpustakaan
- Pembuatan Pagar di lingkungan Kampus
- Pembuatan Jalan di lingkungan Kampus
- Pembangunan Masjid
- Penyusunan rencana pemeliharaan & perawatan berkala & berkelanjutan
 - Dokumen rencana pemeliharaan
 - Pelaksanaan pemeliharaan & perawatan
 - Evaluasi & laporan pelaksanaan pemeliharaan & perawatan sarana & prasarana
- Pengembangan kearsipan & pangkalan data perguruan tinggi
 - Penggunaan teknologi informasi untuk arsip & pangkalan data & perguruan tinggi
 - Penataan organisasi pengelolaan arsip & pangkalan data perguruan tinggi
- Penambahan kapasitas genset
 - Pengadaan genset 500 KVA
- Peningkatan kualitas pembelajaran praktikum
 - Jumlah laboratorium dengan peralatan yang baru
 - Jumlah biaya & bahan praktikum

- Peningkatan volume ruang belajar
 - Jumlah ruang laboratorium, bengkel & kelas
- Peningkatan kenyamanan suasana kerja dan keamanan kampus
 - Persentase fasilitas gedung kantor, ruang kuliah yang memenuhi standar kenyamanan & kebersihan
 - CCTV kampus
 - Jumlah tenaga keamanan kampus
 - Peningkatan kompetensi tenaga keamanan kampus
- Peningkatan sarana & prasarana kegiatan kemahasiswaan
 - Unit UKM Seni & Olahraga yang memiliki sarana & prasarana memadai
 - Jumlah sekretariat HIMA & UKM
- Peningkatan layanan Humas
 - Layanan online Humas
 - Layanan informasi terpadu
- Pengembangan Kerjasama
 - Jumlah kerjasama nasional dan internasional
 - Pertukaran mahasiswa nasional dan internasional
 - Jumlah Desa Binaan dan Sekolah Binaan
- Kemitraan & Pembinaan UKM
 - Desiminasi UKM
 - Inkubator UKM

D. Rencana Kinerja Tahunan

Rencana Kinerja Tahunan tahun 2020 dapat dilihat pada uraian dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 2. Rencana Kinerja Tahunan tahun 2020

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
MENINGKATNYA TATA KELOLA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN DITJEN PENDIDIKAN VOKASI	1. Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB Predikat
	2. Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	93 Nilai
MENINGKATNYA KUALITAS LULUSAN PENDIDIKAN TINGGI	1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	55 %
	2. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	10 %
.MENINGKATNYA KUALITAS DOSEN PENDIDIKAN TINGGI	1. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	15 %
	2. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	30 %
	3. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0,10 Hasil Penelitian per jumlah dosen
MENINGKATNYA KUALITAS KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN	1. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	35 %
	2. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	35 %
	3. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	2,5 %

E. Penetapan Kinerja

Penetapan Kinerja merupakan amanat Inpres Nomor 5 Tahun 2004 dan Surat Edaran Menteri Negara PAN Nomor: SE/31/M.PAN/12/2004 tentang Penetapan Kinerja. Penetapan kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan khusus penetapan kinerja antara lain adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur; sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah; sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur; serta sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi.

Perjanjian Kinerja merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja atau kesepakatan kinerja antara atasan (Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan) dan bawahan (Direktur Politeknik Pertanian Negeri Samarinda) untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki. Perjanjian Kinerja disusun berdasarkan Renstra Politani Samarinda 2020–2024 dan database target serta capaian yang diperoleh dari tahun sebelumnya. Tujuan penetapan perjanjian kinerja adalah:

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur;
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;

4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi, dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah;
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Pada tabel berikut ini dapat dilihat penetapan kinerja Politani Samarinda tahun 2020

Tabel 3. Penetapan Kinerja Politani Samarinda Tahun 2020

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Anggaran
MENINGKATNYA TATA KELOLA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN DITJEN PENDIDIKAN VOKASI	1. Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB Predikat	37.616.701.000
	2. Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	93 Nilai	
MENINGKATNYA KUALITAS LULUSAN PENDIDIKAN TINGGI	1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	55 %	3.319.469.000
	2. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	10 %	
MENINGKATNYA KUALITAS DOSEN PENDIDIKAN TINGGI	1. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	15 %	5.120.243.000
	2. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	30 %	
	3. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0,10 Hasil Penelitian per jumlah dosen	
MENINGKATNYA KUALITAS KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN	1. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	35 %	500.000.000
	2. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	35 %	
	3. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	2,5 %	
J U M L A H			46.556.413.000

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Capaian kinerja Politani Samarinda diukur berdasarkan Perjanjian Kinerja Direktur Politeknik Pertanian Negeri Samarinda dengan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020. Dalam perjanjian kinerja tersebut terdapat empat sasaran kegiatan dan sepuluh indikator kinerja yang harus dicapai oleh Politani Samarinda dimana untuk pencapaiannya dituangkan dalam renstra Politani Samarinda 2020-2024. Tabel berikut ini disajikan ketercapaian sasaran strategis berdasarkan indikator kinerja Politani Samarinda.

Tabel 4. Tingkat Ketercapaian Sasaran Strategis Berdasarkan Indikator Kinerja dalam Perjanjian Kinerja Politani Samarinda

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target	Realisasi
1	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	1.1	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	BB	B
		1.2	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	nilai	93,00	97,36
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	55,00	55,00
		1.2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	10,00	9,5
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	%	15,00	14,5
		2.2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	30,00	17,95
		2.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian / jumlah	0,10	0,17
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	35,00	55,5
		3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	35,00	35
		3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui	%	2,50	0

A.1. Sasaran 1. Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi

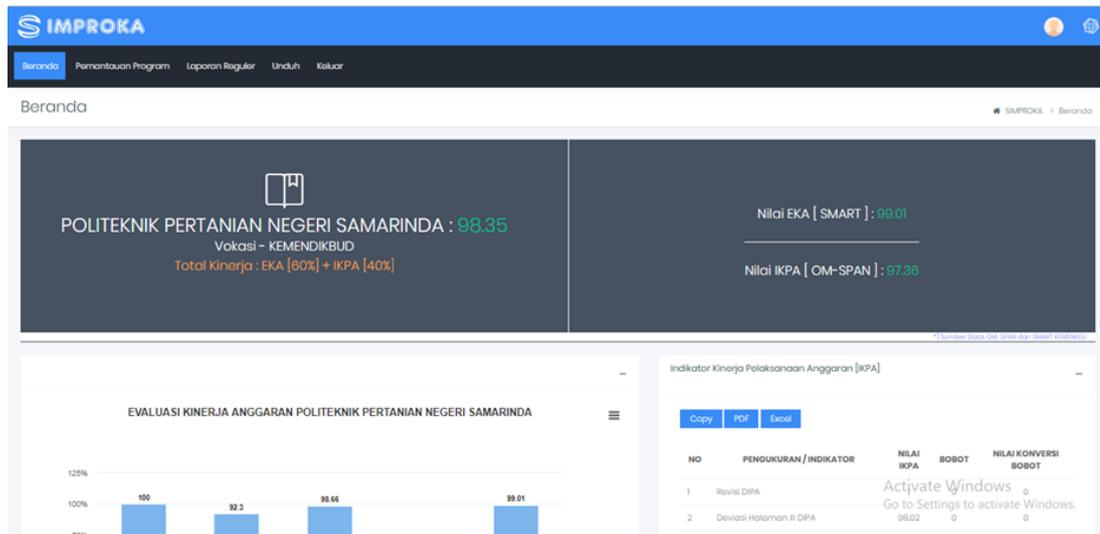
Terdapat dua indikator kinerja untuk menilai tingkat ketercapaian sasaran 1 yaitu Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB dan Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L. Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020, tingkat penerapan akuntabilitas kinerja Politeknik Pertanian Negeri Samarinda masuk dalam Kategori : B dengan nilai 65,48 dengan interpretasi baik, akuntabilitas kinerjanya sudah baik, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja, dan perlu sedikit perubahan.

Adapun rincian nilai sebagai berikut:

1. Perencanaan Kinerja (30%) : 20,81 %
2. Pengukuran Kinerja (25%) : 12,34 %
3. Pelaporan Kinerja (15%) : 11,16 %
4. Evaluasi Kinerja (10%) : 6,16 %
5. Pencapaian Sasaran/kinerja organisasi (20%) : 15,00 %

Hasil penilaian tersebut menunjukkan bahwa Politani Samarinda dalam merancang dan melaksanakan kegiatan telah menerapkan prinsip-prinsip akuntabilitas kinerja berdasarkan indikator penilaian yang ada. Capaian ini tentu menjadi tantangan untuk tetap mempertahankan bahkan meningkatkan akuntabilitas kinerja ke depan.

Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L berdasarkan 13 indikator penilaian seperti yang terdapat dalam aplikasi SIMPROKA, Politani Samarinda memperoleh nilai 97,36 dimana nilai tersebut di atas dari target kinerja yaitu 93,00. Data tersebut dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 8. Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Data hasil penilaian tersebut menunjukkan bahwa Politani Samarinda telah menerapkan pola pengelolaan anggaran secara akuntabel serta secara tertib, taat pada peraturan perundang-undangan, efisien, ekonomis, efektif, transparan, dan bertanggung jawab dengan memperhatikan rasa keadilan dan kepatutan.

A.2. Sasaran 2. Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

A.2.1. Indikator Kinerja 1: Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.

Untuk mencapai target indikator kinerja sebesar 55%, Politani Samarinda memprogramkan beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Seminar untuk mahasiswa dalam menghadapi tantangan dunia kerja
2. Sosialisasi kepada mahasiswa berkaitan pengisian aplikasi *Tracer Study*.
3. Pengembangan Pusat Karir Politani Samarinda
4. Program Kreativitas Mahasiswa
5. Kewirausahaan Mahasiswa

6. Pengembangan Minat dan Bakat
7. Pengembangan Organisasi dan Kemahasiswaan
8. Bina Akrab dan Bangun Karakter Mahasiswa Baru
9. Latihan dasar dan kepemimpinan mahasiswa
10. Parade Lomba dan Pelatihan Mahasiswa Politani Samarinda
11. Pemilihan mahasiswa berprestasi

Program kegiatan tersebut di atas dirancang untuk membekali kemampuan dan kompetensi mahasiswa sesuai minat untuk menentukan pilihan-pilihan setelah menempuh studi yaitu langsung bekerja, berwirausaha atau melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Dari hasil *tracer study* melalui aplikasi *tracer.politanisamarinda.ac.id* menunjukkan 81% mahasiswa telah bekerja setelah 6 bulan menyelesaikan studinya. Pencapaian ini telah melampaui target yang terdapat dalam Perjanjian Kinerja Politani Samarinda.



Gambar 9. Data Hasil *Tracer Study* pada Aplikasi *tracer.politanisamarinda.ac.id*

Beberapa perusahaan yang telah secara langsung dan rutin melakukan tes dalam rangka rekrutmen tenaga kerja menjelang wisuda mahasiswa Politani Samarinda adalah sebagai berikut:

1. PT. Maju Kalimantan Hadapan
2. Borneo Agri Group

Aktivitas tes rekrutmen yang dilakukan perusahaan dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 10. Rekrutmen Tenaga Kerja oleh Borneo Agri Group



Gambar 11. Rekrutmen Tenaga Kerja oleh PT. Maju Kalimantan Hadapan

Umumnya mahasiswa Politani Samarinda ketika telah menyelesaikan studinya lebih banyak langsung berkarir di dunia kerja daripada melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa proses pelaksanaan kegiatan akademik telah membentuk karakter mahasiswa untuk lebih tertarik

langsung bekerja ketika kesempatan tersebut tersedia. Namun demikian ada sebagian kecil mahasiswa terutama jenjang Diploma 3 yang juga melanjutkan studi S1 tetapi bukan jalur vokasi tetapi jalur akademik. Hal ini merupakan tantangan bagi Politani Samarinda untuk membuka jalur S1 Terapan bagi mahasiswa jenjang Diploma 3 untuk melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi.

Jumlah lulusan yang berwiraswasta menurut *tracer study* Politeknik Pertanian Negeri Samarinda berjumlah 7,7% dari lulusan yang bekerja. Politeknik Pertanian Negeri Samarinda akan berusaha untuk meningkatkan jumlah lulusannya yang berwiraswasta. Kendala yang dihadapi dalam bidang pengembangan lulusan berwiraswasta antara lain belum besarnya minat berwirausaha mahasiswa, fasilitas pendukung yang belum ideal dan tenaga mentoring yang terbatas. Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasinya meliputi pengembangan kurikulum kewirausahaan, pelatihan kewirausahaan bagi mahasiswa dan pemberian modal stimulan untuk mahasiswa.

- A.2.2. Indikator Kinerja 2: Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Politani Samarinda saat ini telah menerapkan kurikulum berbasis magang di industri atau perusahaan yang berkaitan dengan bidang ilmu masing-masing prodi pada jenjang Diploma 4 yaitu dalam bentuk Magang Industri selama 1 semester. Bahkan pada program Studi Pengelolaan Perkebunan di dalam kurikulumnya menerapkan Magang Industri dan Orientasi Profesi selama 2 semester dengan total nilai SKS 40. Hal ini dilakukan untuk memperkuat kompetensi, pengetahuan dan wawasan mahasiswa tentang dunia industri dan dunia kerja yang sesungguhnya. Secara keseluruhan jumlah

mahasiswa yang melaksanakan kegiatan di luar kampus dalam bentuk magang industri dengan nilai SKS minimal 20 selama tahun 2020 adalah 137 Mahasiswa dari total jumlah mahasiswa yang aktif pada semester genap 2019/2020 sebanyak 1.434 mahasiswa atau 9,5% mahasiswa. Angka ini hampir mencapai target dalam perjanjian kinerja yaitu 10%.

Kendala utama yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan belajar di luar kampus adalah jumlah perusahaan yang terbatas dan tidak semuanya siap menerima mahasiswa dalam jangka waktu yang cukup lama terutama dalam masa pandemic covid-19, olehnya itu untuk menutupi kekurangan waktu yang belum terpenuhi di lapangan maka program studi memprogramkan kegiatan dalam bentuk praktek di dalam kampus dengan memberikan tugas atau proyek ke beberapa kelompok mahasiswa yang belum tuntas kegiatan magangnya di luar kampus akibat pandemic covid-19.

A.3. Sasaran 3. Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

A.3.1. Indikator Kinerja 1: Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)

Saat ini terdapat beberapa orang dosen yang bekerja sebagai praktisi dan juga konsultan pada beberapa perusahaan yang sesuai dengan bidang ilmunya. Pengalaman dosen yang juga sebagai praktisi tersebut sangat bermanfaat bagi mahasiswa terutama untuk memfasilitasi mahasiswa melaksanakan praktik di luar kampus tempat dosen tersebut berkarir. Selain itu tambahan pengalaman yang diperoleh dosen di luar kampus semakin memperkuat materi pembelajaran yang dipadukan dengan teori dalam kampus. Selain dosen yang bertindak sebagai praktisi di luar kampus terdapat juga

dosen yang aktif membina kegiatan mahasiswa sehingga mendapatkan prestasi dalam skala nasional. Untuk mendukung upaya pencapaian prestasi mahasiswa dilakukan beberapa kegiatan yaitu:

1. Program Kreativitas Mahasiswa
2. Kewirausahaan Mahasiswa
3. Pengembangan Minat dan Bakat
4. Program Kerjasama dengan beberapa industri seperti PT SKJ, PT Peta Bumi Etam, Java Computer, Bioma, Britech Software House dan lainnya

Saat ini terdapat 10 dosen di Politani yang bekerja sebagai praktisi dan konsultan di beberapa perusahaan dan industri yaitu:

1. Dr. Rusli Anwar, MP., bekerja sebagai Technical Advisor PT SKJ di industri/perusahaan kelapa sawit PT. SKJ
2. Dr.Ir. Suparjo, MP, bekerja sebagai Staf Ahli di PT Peta Bumi Etam
3. Yulianto, S.Kom, M.MT sebagai Staf Ahli Java Computer
4. Eko Junirianto, S.Kom, M.Cs sebagai Staf Ahli Britech Software House
5. Adi Supriadi, S.Hut, MP sebagai Konsultan di Bioma
6. Ir Wartomo, MP sebagai konsultan lingkungan
7. Ir Andi Yusuf, MP sebagai konsultan lingkungan
8. Dr. M Fikri Hernandi, S.Hut, MP sebagai konsultan lingkungan
9. Dr. Ir Joko Priyono, MP sebagai Auditor Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK)
10. Fahrudin Azwari, SP, MT sebagai konsultan lingkungan.

Selain itu terdapat 5 dosen yang telah berhasil membina mahasiswa sehingga memperoleh prestasi di tingkat nasional seperti yang tersebut di bawah ini:

1. Wahyuni Ekasari, S.Kom, M.Cs sebagai Pembina Tim ALT yang meraih juara 4 Lomba Nasional Hackaton Telkom
2. Eko Junirianto, S.Kom, M.Cs sebagai Pembina Tim Rime Syari'e yang lolos 10 besar KIBM Award
3. Anafi Franz, S.Kom, M.Cs sebagai pembina Tim PKM dengan Judul Rancang Bangun Aplikasi Pengenalan Pola untuk Identifikasi Jenis Rumput yang lolos dalam Hibah Bersaing Program Kreativitas Mahasiswa
4. Eko Junirianto, S.Kom, M.Cs sebagai pembina Team PRBre yang meraih Juara 1 pada Lomba Software Development Tingkat Nasional
5. Daryono, SP, MP, Pembina Tim Kewirausahaan dengan Judul Inovasi Ekonomi Mandiri Berbasis Ilmu Terapan yang lolos meraih hibah bersaing Program Kewirausahaan Mahasiswa Vokasi.

Berikut ini beberapa penghargaan yang didapatkan mahasiswa pada tingkat nasional yang dibimbing oleh dosen.



Gambar 12. Sertifikat Penghargaan Dosen Pembimbing PKM an. Annafi Franz



Gambar 13. Sertifikat Penghargaan PKM an. Krisna Bayu



Gambar 14. Sertifikat Penghargaan PKM an. Muhammad Rifai



Gambar 15. Sertifikat Penghargaan PKM an. Ronaldo Pascalis Naro



Gambar 16. Sertifikat Juara 1 Nasional Software Development

Dengan demikian sebanyak 15 jumlah dosen yang bekerja sebagai praktisi dan yang berhasil membina mahasiswa sehingga memiliki prestasi tingkat nasional dari 105 jumlah dosen di Politani Samarinda atau sebanyak 14,5% dosen. Angka ini hampir

mencapai target yang terdapat dalam Perjanjian Kinerja Politani Samarinda yaitu 15%.

Kendala yang dihadapi dalam dosen selama tahun 2020 dalam membina kegiatan mahasiswa adalah karena beberapa kegiatan dan program yang sudah direncanakan tidak dapat terlaksana akibat covid-19. Olehnya itu kegiatan yang dapat diikuti hanya terbatas kegiatan yang tidak dilaksanakan secara langsung atau hanya bisa diakses secara online. Begitupun dengan dosen yang bertindak sebagai praktisi di beberapa perusahaan atau industri terkendala karena ada yang mengalami pengurangan kegiatan bahkan ada perusahaan yang sementara non aktif. Kondisi-kondisi tersebut di luar kendali sehingga target yang tercantum dalam perjanjian kinerja tidak maksimal tercapai.

- A.3.2. Indikator Kinerja 2: Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

Politani Samarinda saat ini memiliki dosen berkualifikasi pendidikan S3 sebanyak 17 orang dimana beberapa diantaranya telah memiliki sertifikat kompetensi/profesi dan juga sebagai praktisi di dunia industri dan atau dunia kerja.

Dosen yang memiliki kualifikasi S3 dan/atau memiliki sertifikat kompetensi adalah sebagai berikut:

1. Dr. Ir Joko Priyono, MP
2. Dr. Ir Budi Winarni, MP
3. Dr. Ernita Obeth, SP, M.Agribuss
4. Dr. Ir Suparjo, MP
5. Dr. Abdul Rasyid Zarta, S.Hut, MP
6. Dr.. M Fikri Hernandi, S.Hut, MP

7. Dr. Ir Suwanto, MP
8. Dr. Heriad Daud Salusu, S.Hut, MP
9. Dr. Ir. Iskandar, MP
10. Dr. Ir Taman Alex, MP
11. Dr. Erina Hertianti, S.Hut, MP
12. Dr. Ahmad Zamroni, S.Hut, MP
13. Dr. Ir Safi'i, MP
14. Dr. Suswanto, M.Pd
15. Dr. Ita Merni Patulak, SE, MM
16. Dr. Andi Lisnawati, SP, M.Si

Sedangkan dosen yang juga sebagai praktisi di dunia kerja atau dunia industri adalah:

1. Dr. Rusli Anwar, MP

Dengan demikian total jumlah dosen berkualifikasi S3 sebanyak 16 orang, dosen yang memiliki sertifikat kompetensi dan/atau yang menjadi praktisi dan professional di dunia industri dan dunia kerja berjumlah 1 orang dari total jumlah dosen sebanyak 105 orang atau 17,95%. Capaian tersebut tidak melampaui target yang terdapat dalam Perjanjian Kinerja Politani Samarinda yaitu 30%.

Khusus untuk sertifikat kompetensi dosen yang menjadi kendala utama adalah tidak semua bidang ilmu dan keahlian memiliki tempat uji kompetensi sehingga ada dosen yang mengalami kendala ketika akan mengikuti sertifikasi kompetensi. Solusi yang memungkinkan untuk dilakukan ke depan adalah melalui kerjasama dengan industri untuk melakukan pelatihan bagi dosen walaupun tidak bersertifikat kompetensi dari lembaga resmi tapi cukup sertifikat telah mengikuti pelatihan dari perusahaan/industri mitra.

A.3.3. Indikator Kinerja 3: Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

Penelitian dosen yang telah mendapatkan paten atau diterapkan oleh masyarakat dan industri seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 5. Penelitian Dosen yang Mendapatkan Rekognisi atau Diterapkan oleh Masyarakat

No.	Nama Dosen	Judul Penelitian/Artikel/Paten	Rekognisi/ Penerapan hasil Penelitian/Paten
1	Rusmini	Peningkatan Kualitas Bioaktivator Keong Mas dan Kompos Kulit Udang Guna Meningkatkan Hasil Pertanian	Paten
2	M Atta Bary	Rancang Bangun Steam Accumulator pada Perebusan Tandan Buah Segar Kelapa Sawit Menggunakan Mobile Palm Sterilizer	Paten
3	Eko Junirianto	Sistem Aplikasi Online Realtime Samarinda	Paten
4	Andrew Stefano	Cara Mudah Menggunakan Autocad untuk semua versi dan disiplin ilmu	Paten
5	Noorhamsyah	Pembuatan Perbanyak Tanaman Komersil Secara Vegetatif	Penerapan hasil penelitian
6	Yuanita	Pembuatan Kompos Perkebunan Metode Praktis	Penerapan hasil penelitian
7	Nuzula Elfa Rahma	Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Rt.03 Karang Anyar Kecamatan Sungai Kunjang Kota Samarinda	Penerapan hasil penelitian
8	Sri Ngapiatun	Teknis Kerja Pada Perkebunan Kelapa Sawit Bagi Masyarakat Kampung Tanjung Batu Berau Kalimantan Timur	Penerapan hasil penelitian
9	Erina Hertianti	Pemamfaatan asap cair dari limbah rumah tangga sebagai pengganti pestisida kimia untuk tanaman sayuran dan penghilang bau desa purwajaya kec.loa janan ulu tenggarong kutai kartanegara	Penerapan hasil penelitian
10	Dody Prima	Pelatihan pemupukan yang efektif pada budidaya tanaman di lahan pekarangan bagi masyarakat di lingkungan perumahan bukit pinang bahari Kota Samarinda	Penerapan hasil penelitian
11	Radik Khairil Insanu	Pemetaan Area Eko-Wisata Puncak Gunung Lingai Kelurahan Gunung Lingai Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda	Penerapan hasil penelitian
12	Ahmad Zamroni	Pembuatan Abon Cabe Dan VCO (Virgin Coconut Oil) Sebagai Peluang Usaha Sampingan Bagi Masyarakat Desa Bhuana Jaya Kecamatan Tenggarong Seberang Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur	Penerapan hasil penelitian
13	Wahyuni Eka Sari	Pelatihan desain grafis dan editing video sebagai sarana dokumentasi dan publikasi untuk perangkat desa kelurahan sidodadi	Penerapan hasil penelitian

		kecamatan samarinda ulu	
14	Rusdi	Pelatihan budidaya dan pemanfaatan tanaman bidara arab bagi masyarakat di lingkungan perumahan bukit pinang bahari kelurahan gunung panjang, kecamatan samarinda seberang, kota samarinda.	Penerapan hasil penelitian
15	Elisa Herawati	Pelatihan Budidaya Tanaman Jamur Konsumsi bagi Masyarakat di sekitar Kampus Politani Samarinda	Penerapan hasil penelitian

Data pada tabel menunjukkan terdapat 15 dosen yang hasil penelitiannya telah mendapatkan paten dan hasilnya dapat diterapkan oleh masyarakat. Untuk publikasi hasil penelitian pada tahun 2020 kebanyakan melalui jurnal nasional sedangkan yang mendapatkan rekognisi internasional belum ada.



Gambar 17. Sertifikat Hak Cipta Dosen



Gambar 18. Sertifikat Paten Dosen

A.4. Sasaran 4. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

A.4.1. Indikator Kinerja 1. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.

Kerjasama dengan mitra merupakan hal yang mutlak perlu ada untuk menghasilkan lulusan yang kompeten sesuai dengan kebutuhan dunia industri dan dunia kerja. Mitra terutama dari pihak industri dan perusahaan yang berkaitan dan sesuai dengan program studi sangat banyak membantu dalam menghasilkan lulusan yang unggul. Kerjasama dalam pengembangan kurikulum, praktek, magang dan penyerapan lulusan di industri merupakan bagian dari bentuk kerjasama dengan mitra.

Pada tahun 2020 program studi yang telah melakukan kerjasama yang kongkrit dengan perusahaan atau industri dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 6. Program Studi yang Menjalin Kemitraan dengan Industri

No.	Prodi	Mitra	Bentuk Kerjasama
1	Pengelolaan Perkebunan	PT Sentosa Kalimantan Jaya	PKL, Penerimaan Tenaga Kerja, Magang Dosen Kuliah Tamu, Pengembangan Kurikulum,
2	Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak	DiLo Telkom, Britech Software House	PKL, Kuliah Tamu, Uji Kompetensi Mahasiswa, Pengembangan Kurikulum
3	Pengelolaan Hutan	PT Timberdana	PKL, Dosen Tamu, Pengembangan Kurikulum
4	Teknologi Geomatika	Esri Indonesia, PT Kesuma, Kantor Pertanahan Kota Samarinda	PKL, Kuliah Tamu, Uji Kompetensi Mahasiswa, Pengembangan Kurikulum, Perawatan Alat Praktikum, Penyedia Lisensi Perangkat Lunak, Penerimaan Tenaga Kerja
5	Teknologi Hasil Perkebunan	Poltekes Kemenkes Kaltim, Jamu DW, Baristand Samarinda	PKL, Kuliah Tamu, Sewa Alat Laboratorium, Pengembangan Kurikulum, Penerimaan Tenaga Kerja, Produksi Bersama VCO, Pengujian Sampel Penelitian

Data pada tabel menunjukkan terdapat 5 dari 9 prodi pada tahun 2020 telah menjalin kerjasama baru dengan mitra masing-masing atau 55,5% dari keseluruhan prodi sehingga data ini telah melampaui target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja Politani Samarinda yaitu 35%.

A.4.2. Indikator Kinerja 2. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.

Metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau kelompok berbasis proyek (team-based project) telah sering diterapkan dalam mata kuliah yang melaksanakan praktikum yang mana dalam pelaksanaannya dosen memberikan materi atau

petunjuk pelaksanaan praktikum baik di laboratorium maupun lapangan dan mahasiswa mengikuti petunjuk atau instruksi yang diberikan, melaksanakannya, menganalisis, membahas dan melaporkannya.

Namun demikian metode tersebut belum tercantum secara jelas dalam RPS mata kuliah. Untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan maka setiap program studi diminta untuk membuat RPS setiap mata kuliah dengan menggunakan kedua metode tersebut. Pada tahun 2020 masing-masing program studi telah melaporkan RPS mata kuliah yang telah menggunakan kedua metode tersebut dalam pelaksanaan pembelajarannya. Adapun mata kuliah yang telah menggunakan metode *case method* dan *team-based project* seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 7. Mata Kuliah yang Menerapkan Metode Pembelajaran *Case Method (CS)* dan *Team Based Project (TBP)*

No.	Program Studi	Mata Kuliah	Semester	Jenis metode
1	TRPL	Algoritma dan Pemrograman	Ganjil	TBP
		Pemrograman Berorientasi Objek 1	Ganjil	TBP
		Multimedia	Genap	TBP
		Basis Data 1	Genap	TBP
		Rekayasa Perangkat Lunak	Genap	TBP
		Bahasa Inggris II	Genap	TBP
2	PP	Adminstrasi Kebun	Ganjil	TBP
		Manajemen Agribisnis	Genap	TBP
		Pengelolaan Tanaman Perkebunan II	Ganjil	CS
		Sistem Manajemen K3	Ganjil	TBP
		Manajemen Personalia	Ganjil	TBP
		Pengelolaan Bidang Civil Engineering (CE)	Genap	TBP
3	RK	Dendrologi	Genap	CS
		Kewriusahaan	Ganjil	CS
		Pengantar Ilmu Kehutanan	Ganjil	CS
		Manajemen Industri	Ganjil	TBP
		Deteorasi & Proteksi Bangunan	Ganjil	TBP
		Rancangan Percobaan	Genap	CS
4	PH	Survey dan Pemetaan Digital	Genap	TBP
		Perlindungan Hutan	Genap	TBP
		Perencanaan Hutan	Genap	TBP
		Ekonomi Sumberdaya Hutan	Ganjil	TBP
		Manajemen Daerah Aliran Sungai	Ganjil	TBP
		Inventarisasi Hutan	Ganjil	TBP
5	PHH	Ergonomi	Ganjil	CS
		Hukum K3	Genap	CS
		Pengendalian Mutu dan Sertifikasi Produk	Genap	TBP

No.	Program Studi	Mata Kuliah	Semester	Jenis metode
		Teknik Pengolahan Kayu Lapos dan Papan Blok	Ganjil	TBP
		Kimia Kayu	Ganjil	TBP
		Pengawetan Kayu	Ganjil	TBP
6	BTP	Pengantar Pengelolaan Pembangunan	Ganjil	CS
		Agronomi	Ganjil	CS
		Budidaya Tanaman Hortikultura	Ganjil	CS
		Klimatologi	Genap	CS
		Rusmini	Genap	CS
		Budidaya Tanaman Obat	Genap	CS
7	THP	Teknik Penulisan Ilmiah	Genap	CS
		Teknologi Pengolahan Minyak Atsiri	Genap	CS
		Rancang Bangun Industri Pengolahan Hasil Perkebunan	Ganjil	TBP
		Manajemen Industri dan Pemasaran	Ganjil	TBP
		Pengawasan Mutu dan Uji Sensoris	Genap	TBP
		Ilmu Penyuluhan	Ganjil	TBP
8	TG	Satelit Astronomi Geodesi	Ganjil	CS
		Survei GNNS	Genap	CS
		Survey Rekayasa	Genap	TBP
		Dasar-dasar Pengembangan Wilayah	Genap	TBP
		Kemah Kerja	Ganjil	TBP
		Survey Hidrografi	Ganjil	TBP
9	PL	Biologi	Ganji	TBP
		Teknik Pengambilan Sampel Lingkungan	Genap	TBP
		Ekowisata	Genap	TBP
		Teknologi Pengolahan dan Pemanfaatan Limbah	Genap	TBP
		Kewirausahaan	Genap	TBP
		Instrumentasi Kualitas Lingkungan	Ganjil	CS

Secara keseluruhan jumlah mata kuliah yang telah menggunakan metode *case method* dan *team based project* sebanyak 35% dari total mata kuliah yang ada. Data ini menunjukkan target indikator kinerja tercapai.

A.4.3. Indikator Kinerja 3. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

Sampai saat ini belum ada program studi di Politani Samarinda yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional sehingga capaian indikator kinerja belum tercapai. Untuk ke depan Politani Samarinda akan mengupayakan program studi yang berpotensi untuk mendapatkan akreditasi internasional akan dipersiapkan untuk mencapainya.

Pada tahun 2020 Politani Samarinda telah meningkat peringkat akreditasinya menjadi “Baik Sekali” oleh BAN-PT dengan

menggunakan instrumen akreditasi terbaru AIPT 3.0. Capaian ini merupakan salah satu indikator bahwa Politani Samarinda telah berbenah dan menunjukkan kinerja yang lebih baik setelah kurang lebih 7 tahun berada pada peringkat akreditasi C, namun dalam kurun waktu 2 tahun terakhir semua unsur yang terdapat dalam institusi telah bersinergi untuk meningkatkan kualitas pendidikan sesuai dengan SN-Dikti.

B. Realisasi Anggaran

Dalam rangka merealisasikan Perjanjian Kinerja Direktur Politani Samarinda tahun 2020 didukung dengan anggaran DIPA dengan total anggaran Rp 46.556.413.000. Adapun tabel pagu dan realisasi anggaran tahun 2020, dapat digambarkan dengan tabel sebagai berikut.

Tabel 8. Realisasi Pelaksanaan Anggaran DIPA Politani Samarinda Tahun 2020

NO.	SASARAN STRATEGIS	RENCANA ANGGARAN (Rp.)	REALISASI ANGGARAN (Rp)	%
1	Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	36,552,736,000	33,667,781,754	92.11
		291,365,000	290,760,000	99.79
		772,600,000	768,400,000	99.46
	TOTAL	37,616,701,000	34,726,941,754	92.32
2	Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi	977,740,000	948,983,100	97.06
		725,185,000	723,265,000	99.74
		1,616,544,000	1,545,880,932	95.63
	TOTAL	3,319,469,000	3,218,129,032	96.95
3	Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi	380,896,000	253,424,000	66.53
		120,000,000	120,000,000	100.00
		4,619,347,000	4,202,439,260	90.97
	TOTAL	5,120,243,000	4,575,863,260	89.37
4	Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	500,000,000	451,000,700	90.20
		TOTAL	500,000,000	451,000,700
	TOTAL KESELURUHAN	46,556,413,000	42,971,934,746	92.30

Data realiasi anggaran Politani Samarinda tahun 2020 mencapai 92,30% dimana rata-rata capaian realisasi anggaran pada setiap program di atas 90% bahkan untuk penelitian terserap 100%. Capaian realisasi anggaran tersebut di atas tidak terlepas dari perencanaan kegiatan dan anggaran yang baik. Pada gambar berikut ini menunjukkan bahwa terdapat linieritas antara realisasi anggaran, revisi DIPA dan DIPA, begitupun dalam perencanaan bulanan dan realisasi bulanan.



Gambar 19. Rencana dan Realisasi Penyerapan Anggaran Tahun 2020

Capaian realisasi anggaran di atas menunjukkan komitmen Politani Samarinda untuk meningkatkan kinerja anggaran maupun kinerja fisik dengan memperhatikan prinsip-prinsip efisien, efektif, transparan, akuntabilitas, dan wajar dalam mengelola dan bertanggungjawabkan pelaksanaan keuangan negara.

Berikut ini diuraikan realisasi anggaran pada setiap sasaran strategis kegiatan.

B.1. Sasaran Strategis 1: Peningkatan Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi

Alokasi anggaran untuk sasaran strategis **Peningkatan Tata Kelola Satuan Kerja Di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi**, terbagi atas 2 (dua) indikator kinerja yaitu :

1. Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB dan;
2. Rata-rata kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-KL Satker minimal 93.

Dari 2 indikator kinerja kegiatan tersebut dijabarkan kembali menjadi 3 (tiga) kegiatan yang dituangkan dalam RKA-KL yaitu :

- a. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan tugas dan fungsi teknis lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi.
- b. Layanan pengembangan, system tata kelola kelembagaan dan SDM (BOPTN) Vokasi.
- c. Dukungan operasional PTN (BOPTN Vokasi)

Sasaran Strategis Peningkatan Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi tersebut ditetapkan dengan target anggaran sebesar Rp 37.616.701.000,- (Tiga puluh tujuh milyar enam ratus enambelas juta tujuh ratus satu ribu rupiah) yang telah direalisasikan atas 3 (Tiga) kegiatan dalam RKA-KL tersebut di atas. Capaian realisasi dari alokasi anggaran tersebut sebesar Rp 34.726.941.754,- (Tiga puluh empat milyar tujuh ratus dua puluh enam juta sembilan ratus empat puluh satu ribu tujuh ratus lima puluh empat rupiah) jadi persentase capaian rata-rata sebesar 92,32%.

Dapat dijabarkan dari masing-masing indikator tersebut di atas terdapat 3 (tiga) indikator kinerja yang capaian realisasi anggarannya adalah: **(1)** Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan tugas dan fungsi teknis lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi dari target anggaran sebesar Rp. 36.552.736.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 33.667.781.754,- atau (92,11 %); **(2)** Layanan pengembangan, sistem tata kelola kelembagaan

dan SDM (BOPTN) Vokasi, dari target anggaran sebesar Rp. 291.365.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 290.760.000,- atau (99,97%); dan **(3)** Dukungan operasional PTN (BOPTN Vokasi) dari target anggaran sebesar Rp. 772.600.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 768.400.000,- atau (99,46%). Dengan demikian dari ke 3 indikator di atas dinyatakan berhasil dilaksanakan, dengan nilai capaian semuanya di atas 90%. Dari capaian tersebut terlihat bahwa semua kegiatan dengan anggaran yang disediakan dapat dilaksanakan semua dan telah sesuai antara rencana dan realisasi.

Berikut disajikan tabel Sasaran Strategis **Peningkatan Tata Kelola Satuan Kerja Di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi** Politani Samarinda tahun 2020.

Tabel 9. Capaian Anggaran Peningkatan Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KEGIATAN	KEGIATAN (RKA-KL)	TARGET	REALISASI	%
			ANGGARAN (Rp.)	ANGGARAN (Rp.)	
Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	1 Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	1 Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	36,552,736,000	33,667,781,754	92.11
	2 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	2 Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM (BOPTN Vokasi)	291,365,000	290,760,000	99.79
		3 Dukungan Operasional PTN (BOPTN Vokasi)	772,600,000	768,400,000	99.46
	TOTAL ANGGARAN			37,616,701,000	34,726,941,754

Dari tabel di atas terlihat bahwa capaian realisasi anggaran yang kurang maksimal adalah Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan tugas dan fungsi teknis lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi, anggaran terserap 92,11 % artinya ada anggaran 7,89 % yang tidak terserap anggaran tersebut berasal dari anggaran sisa belanja pegawai sehingga sudah tidak bisa dialihkan untuk kegiatan yang lain.

Kendala yang dihadapi untuk merealisasikan kegiatan adalah dalam DIPA Politani Samarinda telah bertanggung tunjangan kinerja non dosen 80% akan tetapi realisasi pembayarannya masih 70% terhitung sejak bulan April sampai dengan bulan Desember 2020, selisih pembayaran 10% tersebut akan dibayarkan dengan dirapel akan tetapi surat perintah untuk membayar kekurangan tersebut turunnya sangat terlambat dimana Surat Perintah Membayar tersebut baru keluar di akhir bulan Desember 2020 sehingga Satker sudah tidak mungkin lagi untuk melakukan revisi pengembalian sisa anggaran untuk belanja pegawai tersebut.

Langkah-langkah untuk mempertahankan capaian realisasi anggaran adalah melakukan evaluasi secara berkala atas RKA-KL dan melakukan perencanaan penarikan setiap kegiatan secara akurat (halaman III DIPA) dan melakukan revisi kegiatan dan anggaran dengan segera apabila ditemukan kegiatan yang sulit untuk dilaksanakan.

B.2. Sasaran Strategis 2: Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi

Alokasi anggaran untuk sasaran strategis **Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi** terbagi atas 2 (dua) Indikator Kinerja yaitu:

1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.
2. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus, atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Dari 2 indikator kinerja kegiatan tersebut dijabarkan kembali menjadi 3 (tiga) kegiatan yang dituangkan dalam RKA-KL yaitu :

- a. Pendidikan Tinggi Vokasi yang menerapkan mutu berstandar industri.
- b. Laporan kegiatan Mahasiswa (BOPTN Vokasi).
- c. Layanan Pembelajaran (BOPTN Vokasi)

Sasaran strategis Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi ditetapkan dengan target anggaran sebesar Rp 3.319.469.000,- (Tiga milyar tiga ratus sembilanbelas juta empat ratus enam puluh sembilan ribu rupiah) yang telah terealisasi sebesar Rp. 3.218.129.032,- (Tiga milyar dua ratus delapanbelas juta seratus dua puluh sembilan ribu tiga puluh dua rupiah) atau 96,95%.

Secara detail dapat dijabarkan dalam kegiatan yang tertuang dalam RKA-KL sebagai berikut: Kegiatan (1) Pendidikan Tinggi Vokasi yang menerapkan mutu berstandar industri memperoleh porsi target anggaran sebesar Rp. 977.740.000,- terealisasi sebesar Rp. 948.983.100,- atau (97,06 %); kegiatan (2) Laporan kegiatan Mahasiswa (BOPTN Vokasi) dengan target anggaran sebesar Rp. 725.185.000,- terealisasi sebesar Rp. 723.265.000,- atau (99,74 %); sedangkan kegiatan (3) Layanan Pembelajaran (BOPTN Vokasi) dengan target anggaran sebesar Rp. 1.616.544.000,- terealisasi sebesar Rp. 1.545.880.932,- atau (95,63 %).

Dengan demikian dari ke 2 indikator di atas dinyatakan berhasil dilaksanakan, dengan nilai capaian semuanya di atas 90%. Dari capaian tersebut terlihat bahwa semua kegiatan dengan anggaran yang disediakan dapat dilaksanakan semua dan telah sesuai antara rencana dan realisasi.

Berikut disajikan tabel Sasaran Strategis **Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi** Politani Samarinda tahun 2020.

Tabel 10. Realisasi Anggaran Sasaran Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi Politani Samarinda tahun 2020

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KEGIATAN	KEGIATAN (RKA-KL)	TARGET	REALISASI	%
			ANGGARAN (Rp.)	ANGGARAN (Rp.)	
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	1 Pendidikan Tinggi Vokasi yang menerapkan Penguatan Mutu berstandar industri	977,740,000	948,983,100	97.06
	2 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	2 Laporan Kegiatan Mahasiswa (BOPTN Vokasi)	725,185,000	723,265,000	99.74
		3 Layanan Pembelajaran (BOPTN Vokasi)	1,616,544,000	1,545,880,932	95.63
TOTAL ANGGARAN			3,319,469,000	3,218,129,032	96.95

Adapun kendala atau masalah yang ditemui di lapangan adalah mengingat kegiatan ini sebagian besar adalah kegiatan kemahasiswaan yang terdampak pandemi Covid-19 dimana sebagian besar kegiatan yang sudah direncanakan yang bersifat pertandingan dan perlombaan yang harus dilaksanakan secara langsung atau tatap muka semua batal dengan batas waktu yang tidak bisa dipastikan, kegiatan Pengembangan minat dan Bakat, Porseni Politeknik se-Indonesia, seminar dan lain-lain semua harus ditangguhkan.

Solusi atau cara mengatasi permasalahan tersebut adalah kegiatan kemahasiswaan dikurangi karena para mahasiswa diliburkan, dan melakukan revisi kegiatan yang sedianya kegiatan akan dilakukan secara tatap muka diganti kegiatan secara *daring* atau *online* atau *video conference* atau dengan *zoom meeting* kegiatan tersebut seperti kompetisi video pendek, program kreativitas mahasiswa dan kegiatan kewirausahaan semua dilaksanakan tanpa tatap muka.

B.3. Sasaran Strategis 3: Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

Alokasi anggaran untuk sasaran strategis **Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi** terbagi atas 3 (tiga) Indikator Kegiatan yaitu:

1. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.
2. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja
3. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

Dari 3 indikator kinerja kegiatan tersebut dijabarkan kembali menjadi 3 (tiga) kegiatan yang dituangkan dalam RKA-KL yaitu :

- a. Layanan Pendidikan (PNBP/BLU Vokasi)
- b. Penelitian (PNBP/BLU Vokasi)
- c. Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)

Sasaran strategis Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi ditetapkan dengan target anggaran sebesar Rp 5.120.243.000,- (Lima milyar seratus dua puluh juta dua ratus empat puluh tiga ribu rupiah) dan terealisasi sebesar Rp. 4.575.863.260,- (Empat milyar lima ratus tujuh puluh lima juta delapan ratus enam puluh tiga ribu dua puluh enam puluh rupiah) atau 89,37%.

Secara detail dapat dijabarkan dengan kegiatan yang tertuang dalam RKA-KL sebagai berikut: Kegiatan (1) Layanan Pendidikan (PNBP/BLU Vokasi) memperoleh porsi target anggaran sebesar Rp. 380.896.000,-

terrealisasi sebesar Rp. 253.424.000,- atau (66,53 %); kegiatan (2) Penelitian (PNBP/BLU Vokasi) dengan target anggaran sebesar Rp. 120.000.000,- terrealisasi sebesar Rp. 120.000.000,- atau (100 %); sedangkan kegiatan (3) Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi) dengan target anggaran sebesar Rp. 4.619.347.000,- terrealisasi sebesar Rp. 4.202.439.260,- atau (89,37 %).

Dengan demikian dari ke 3 indikator di atas dinyatakan kurang berhasil dilaksanakan, dengan nilai capaian rata-rata sebesar 89,37%. Dari capaian tersebut terlihat bahwa masih ada 1 (satu) kegiatan yang capaiannya rendah yaitu Layanan Pendidikan dengan capaian 66,53 %, ini adalah kegiatan dosen untuk mengikuti beberapa aktivitas di luar kantor seperti mengikuti seminar, workshop, dan lain-lain, hampir semua kegiatan tidak berjalan sehubungan dengan pandemi Covid-19, sehingga rencana yang sudah dianggarkan tidak bisa terrealisasi. Data realisasi kegiatan seperti pada tabel berikut.

Tabel 11. Realisasi Anggaran Sasaran Strategis Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi Politani Samarinda tahun 2020

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KEGIATAN	KEGIATAN (RKA-KL)	TARGET	REALISASI	%
			ANGGARAN (Rp.)	ANGGARAN (Rp.)	
Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi	1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	1 Layanan Pendidikan (PNBP/BLU Vokasi)	380,896,000	253,424,000	66.53
	2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	2 Penelitian (PNBP/BLU Vokasi)	120,000,000	120,000,000	100.00
	3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	3 Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	4,619,347,000	4,202,439,260	90.97
TOTAL ANGGARAN			5,120,243,000	4,575,863,260	89.37

Dari tabel tersebut di atas nampak bahwa kegiatan layanan pendidikan capaiannya kurang memuaskan hanya sebesar 66,53 %, kegiatan konkritnya adalah pelaksanaan mengikuti seminar dan pelaksanaan mengikuti workshop tidak bisa diikuti karena pandemi covid-19. Adapun solusi yang diambil untuk memaksimalkan capaian kegiatan adalah mengikuti seminar atau workshop yang dilaksanakan secara daring menggunakan video conference (zoom), dengan konsekuensi anggaran untuk perjalanan tidak terserap.

Untuk kegiatan penelitian dapat terlaksana dengan sempurna capaian 100% dari target 10 judul penelitian yang direncanakan terealisasi 10 judul dan anggaran yang disediakan juga terserap semua. Untuk anggaran 2021 sebaiknya jumlah judul penelitian lebih ditingkatkan baik jumlah maupun total anggarannya. Penelitian yang dibiayai anggaran PNBP adalah khusus bagi peneliti muda atau dosen-dosen muda, sedangkan dosen senior diharapkan bisa melakukan penelitian dari sumber anggaran yang disiapkan oleh kementerian melalui penelitian hibah bersaing ataupun penelitian terapan.

Kegiatan Dukungan Layanan Pembelajaran capaiannya cukup baik yaitu 90,97% dimana kegiatan konkritnya adalah pembayaran honor-honor baik honor kegiatan maupun honor tetap atau rutin, untuk pembayaran honor semua berjalan lancar dan capaiannyapun bisa maksimal, adapun yang menjadi kendala adalah serapan untuk belanja perjalanan dimana kegiatan perjalanan sama sekali tidak bisa terlaksana. Untuk mengatasi kondisi demikian anggaran perjalanan banyak dilakukan revisi diganti dengan kegiatan lain terutama belanja barang yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan belanja barang kebutuhan penanggulangan covid-19.

B.4. Sasaran Strategis 4: Meningkatnya Kualitas Kurikulum Dan Pembelajaran

Alokasi anggaran untuk sasaran strategis **Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran** terbagi atas 3 (tiga) Indikator Kegiatan yaitu:

1. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra
2. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi
3. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

Dari 3 indikator kinerja kegiatan tersebut dijabarkan kembali menjadi 1 (satu) kegiatan yang dituangkan dalam RKA-KL yaitu: Program Studi Diluar Domisili (PDD).

Sasaran strategis Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran ditetapkan dengan target anggaran sebesar Rp 500.000.000,- (Lima ratus juta rupiah) dan terealisasi sebesar Rp. 451.000.700,- (Empat ratus lima puluh satu juta tujuh ratus rupiah) atau 90,20%.

Secara detail dapat dijabarkan dengan kegiatan yang tertuang dalam RKA-KL yaitu kegiatan pelaksanaan Program Studi Diluar Domisili (PDD) semua kegiatan berjalan dengan baik, ada hampir 10% yang tidak terealisasi adalah kegiatan perjalanan, dimana anggaran sudah disiapkan akan tetapi pegawai tidak ada yang berani untuk pergi keluar kota sehingga aktivitas proses belajar mengajarpun dilakukan dengan zoom meeting, termasuk para mahasiswa yang akan melakukan konsultasi dalam menyelesaikan laporan akhir perkuliahanpun dilakukan tidak dengan tatap muka.

Tabel 12. Realisasi Anggaran Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan pembelajaran

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KEGIATAN	KEGIATAN (RKA-KL)	TARGET	REALISASI	%
			ANGGARAN (Rp.)	ANGGARAN (Rp.)	
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	1 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	1 Program Studi Diluar Domisili (PDD)	500,000,000	451,000,700	90.20
	2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.				
	3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.				
TOTAL ANGGARAN			500,000,000	451,000,700	90.20

Dari tabel di atas terlihat bahwa capaian realisasi anggarannya sebesar 90,20% artinya dengan kondisi Negara seperti ini capaian tersebut sudah sangat bagus, dimana-mana kegiatan yang tidak terealisasi adalah belanja perjalanan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa **REALISASI ANGGARAN** dari 4 (empat) Sasaran Strategis dan 10 (sepuluh) Indikator Kinerja diperoleh hasil capaian sebesar 92,30%. Realisasi ini merupakan kerja keras bersama dari berbagai pihak dimasa pandemi Covid-19 dimana banyak kegiatan yang tidak bisa dilaksanakan dan harus dilakukan revisi beberapa kali untuk mencari solusi agar capaian kegiatan dan anggaran bisa berhasil dengan maksimal, walaupun hasilnya masih belum maksimal dan masih bisa ditingkatkan di masa yang akan datang dengan harapan pandemi covid-19 segera tertangani dengan baik dan kondisi negara kembali normal.

C. Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2020 telah berhasil dilakukan efisiensi anggaran sebesar Rp. 2.866.787.000,- (Dua milyar delapan ratus enam puluh enam juta tujuh ratus delapan puluh tujuh ribu rupiah). Hasil efisiensi tersebut diperoleh dari Anggaran Rupiah Murni (RM) dari kegiatan penghematan Perjalanan Dinas (Perjadin) disetor pada bulan April 2020 sebesar Rp. 1.100.871.000,- kemudian pada bulan Oktober melakukan penghematan kembali yang berasal dari Belanja Pegawai dan sisa anggaran lelang sebesar Rp. 1.765.916.000,-

Hasil efisiensi tidak dialokasikan ke kegiatan lain akan tetapi disetorkan kembali ke Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi.

Pada tahun anggaran 2020 ada beberapa kegiatan belanja baru yang muncul sebagai dampak dari penanggulangan Pandemi COVID-19, untuk mengatasi hal tersebut dilakukan pergeseran akun belanja dengan revisi POK adapun kegiatan yang dilakukan antara lain : Pengadaan masker/hand sanitizer untuk pegawai, Pembelian vitamin dan penambah daya tahan tubuh serta pengadaan thermogun/thermometer infrared, dimana kegiatan tersebut dianggarkan melalui PNBP.

BAB IV. PENUTUP

1. Hasil Laporan Kinerja (Lakin) Politeknik Pertanian Negeri Samarinda tahun 2020 ini, merupakan wujud dari pelaksanaan Perjanjian Kinerja Direktur Politeknik Pertanian Negeri Samarinda dengan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan Republik Indonesia yang dijabarkan dalam program dan kegiatan serta anggaran tahun 2020. Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020, tingkat penerapan akuntabilitas kinerja Politeknik Pertanian Negeri Samarinda masuk dalam Kategori : B dengan nilai 65,48 dengan interpretasi baik, akuntabilitas kinerjanya sudah baik, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja, dan perlu sedikit perubahan, Hasil penilaian tersebut menunjukkan bahwa Politani Samarinda dalam merancang dan melaksanakan kegiatan telah menerapkan prinsip-prinsip akuntabilitas kinerja berdasarkan indikator penilaian yang ada. Capaian ini tentu menjadi tantangan untuk tetap mempertahankan bahkan meningkatkan akuntabilitas kinerja ke depan. Sedangkan Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA_KL berdasarkan 13 indikator penilaian dalam aplikasi SIMPROKA Politani samarinda memperoleh nilai 97,36 di atas dari target kinerja yaitu 93,00 menunjukkan bahwa Politani Samarinda telah menerapkan pola pengelolaan anggaran secara akuntabel serta secara tertib, taat pada peraturan perundang-undangan, efisien, ekonomis, efektif, transparan, dan bertanggung jawab dengan memperhatikan rasa keadilan dan kepatutan.
2. Secara umum target-target sasaran yang tercermin dalam indikator kinerja utama (IKU) berhasil dicapai dan bahkan beberapa diantaranya berhasil melebihi yang ditargetkan. Terhadap indikator kinerja yang tidak mencapai target, untuk meningkatkan capaian indikator outcome

yang telah diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja (PK) Politeknik Pertanian Negeri Samarinda akan diupayakan ke depan untuk ditingkatkan efektifitas instrument kebijakan yang ada. Hal ini dimaksudkan agar pencapaian outcome bisa disinergikan dengan kebijakan dan program dari Politani Samarinda. Salah satu indikator kinerja yang tidak terealisasi adalah Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah, dimana sampai saat ini belum ada program studi yang terakreditasi atau tersertifikasi internasional. Untuk selanjutnya akan semakin diupayakan penguatan program studi untuk mendapatkan rekognisi internasional.

LAMPIRAN

Lampiran:

- 1. Perjanjian Kinerja Tahun 2020**
- 2. Pengukuran Kinerja Tahun 2020**
- 3. Pernyataan Telah Direview oleh SPI**



Perjanjian Kinerja Tahun 2020
Direktur Politeknik Pertanian Negeri Samarinda
dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : HAMKA, S.TP., MP., M.Sc

Jabatan : Direktur Politeknik Pertanian Negeri Samarinda
 untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA.

Nama : Wilan Sakarinto, Ph.D.

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi
 selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Wilan Sakarinto, Ph.D.

Jakarta, November 2020

Direktur Politeknik Pertanian
 Negeri Samarinda

HAMKA, S.TP., MP., M.Sc



2020201022072

Halaman 1 dari 3

TARGET KINERJA

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
1	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	1.1 Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	BB
		1.2 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atau Pelaksanaan RKAKL Satker minimal 93	nilai	93,00
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	85,00
		1.2 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) ssk di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	10,00
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	2.1 Persentase dosen yang bertugas/tridarma di kampus lain, di OSIPSS berdasarkan bidang ilmu (OS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	%	15,00
		2.2 Persentase dosen tetap berkecukupan akademik 53; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	30,00
		2.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat recognition internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0,10
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	35,00
		3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	35,00
		3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	2,50

KEGIATAN DAN ANGGARAN

No	Kode	Nama Kegiatan	Jumlah
1	4261	Dibangun Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	34.552.736.000
2	4263	Pembinaan Pendidikan Tinggi Vokasi dan Profesi	10.003.677.000



20120021023072

Halaman 2 dari 3

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
		TOTAL	46.356.413.000

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi



(Wilan Sakarinto, Ph.D.)

Jakarta, November 2020
 Direktur Politeknik Pertanian
 Negeri Samarinda



(HAMKA, S.TP., MP., M.Sc)



2012021023072

Halaman 3 dari 3

Pengukuran Kinerja Politani Samarinda Tahun 2020

LAPORAN KINERJA POLITANI SAMARINDA 2020

Lampiran : PENGUKURAN KINERJA POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI SAMARINDA													
TAHUN 2020													
KODE	KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	KEGIATAN		TARGET		REALISASI					
				RKAKL	KINERJA	ANGGARAN (Rp.)	KINERJA	%	ANGGARAN (Rp.)	%			
4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	1 Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	1 Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	BB Predikat	36,552,736,000	B Predikat			33,667,781,754	92.11		
			2 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	2 Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM (BOPTN Vokasi)	93.00 Nilai	291,365,000	97.36 Nilai	104.69	290,760,000	99.79			
				3 Dukungan Operasional PTN (BOPTN Vokasi)		772,600,000			768,400,000	99.46			
						37,616,701,000				34,726,941,754	92.32		
4263	Pembinaan Pendidikan Tinggi Vokasi dan Profesi	4263.03. Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi	1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	1 Pendidikan Tinggi Vokasi yang menerapkan Penguatan Mutu berstandar industri	55.00 %	977,740,000	55.00 %	100.00	948,983,100	97.06			
			2 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	2 Laporan Kegiatan Mahasiswa (BOPTN Vokasi)	10.00 %	725,185,000	9.50 %	95.00	723,265,000	99.74			
				3 Layanan Pembelajaran (BOPTN Vokasi)		1,616,544,000			1,545,880,932	95.63			
								3,319,469,000			3,218,129,032	96.95	
		4263.04. Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	1 Layanan Pendidikan (PNBP/BLU Vokasi)	15.00 %	380,896,000	14.5 %	96.67	253,424,000	66.53			
			2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	2 Penelitian (PNBP/BLU Vokasi)	30.00 %	120,000,000	17.9 %	59.67	120,000,000	100.00			
			3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	3 Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	0.10 Penelitian per jumlah dosen	4,619,347,000	0.17 Penelitian per jumlah dosen	170.00	4,202,439,260	90.97			
								5,120,243,000			4,575,863,260	89.37	
		4263.05. Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	1 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	1 Program Studi Dituar Domisili (PDD)	35.00 %	500,000,000	55.50 %	158.57	451,000,700	90.20			
			2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.		35.00 %		35.00 %	100.00					
			3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.		2.50 %		- %	-					
		JUMLAH							500,000,000			451,000,700	90.20
								46,556,413,000		98.29		42,971,934,746	92.30



Perjanjian Kinerja Tahun 2020
Direktur Politeknik Pertanian Negeri Samarinda
dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : HAMKA, S.TP., MP., M.Sc

Jabatan : Direktur Politeknik Pertanian Negeri Samarinda
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Wikan Sakarinto, Ph.D.

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Wikan Sakarinto, Ph.D.

Jakarta, November 2020
Direktur Politeknik Pertanian
Negeri Samarinda

HAMKA, S.TP., MP., M.Sc



2012021023072

TARGET KINERJA

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	
1	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	1.1	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	BB
		1.2	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	nilai	93,00
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	55,00
		1.2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	10,00
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	%	15,00
		2.2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	30,00
		2.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0,10
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	35,00
		3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	35,00
		3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	2,50

KEGIATAN DAN ANGGARAN

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	36.552.736.000
2	4263	Pembinaan Pendidikan Tinggi Vokasi dan Profesi	10.003.677.000



2012021023072

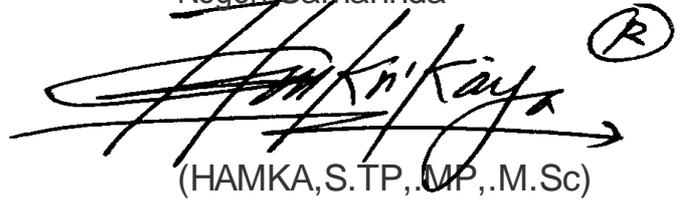
No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
		TOTAL	46.556.413.000

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi



(Wikan Sakarinto, Ph.D.)

Jakarta, November 2020
Direktur Politeknik Pertanian
Negeri Samarinda



(HAMKA, S.TP, .MP, .M.Sc)



2012021023072